

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK
THINK PAIR SHARE UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN DASAR-DASAR PERBANKAN SISWA
KELAS X AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH MAGELANG TAHUN
AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Bagas Dwi Pratomo
13803241005

**JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK
THINK PAIR SHARE UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN DASAR-DASAR PERBANKAN SISWA
KELAS X AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH MAGELANG TAHUN
AJARAN 2016/2017**

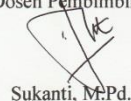
SKRIPSI

Oleh:
Bagas Dwi Pratomo
13803241005



Disetujui

Dosen Pembimbing



Sukanti, M.Pd.

NIP19540101 197903 2 001

PENGESAHAN




Skripsi yang berjudul:

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK
THINK PAIR SHARE UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN DASAR-DASAR PERBANKAN SISWA
KELAS X AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH MAGELANG TAHUN
AJARAN 2016/2017**

Oleh:
Bagas Dwi Pratomo
13803241005

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 16 Juni 2017 dan
dinyatakan lulus

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
RR. Indah Mustikawati, S.E., M.Si.Ak	Ketua Penguji		12-07-2017
Sukanti, M.Pd.	Sekretaris Penguji		13-07-2017
Moh. Djazari, M.Pd.	Penguji Utama		12-07-2017

Yogyakarta, 13 Juli 2017
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bagas Dwi Pratomo

NIM : 13803241005

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Jurusan : Pendidikan Akuntansi

Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Magelang tahun Ajaran 2016/2017

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya ataupun pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya tulis ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 23 Mei 2017

Penulis,



Bagas Dwi Pratomo

13803241005

MOTTO

“Dan rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah: “Wahai Tuhanku! Sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku pada waktu kecil”.

(Q.S Al Israa', 17:24)

“Dan perintahkanlah kepada keluargamu mendirikan salat dan sabar dalam mengerjakannya.

(Q.S Taha, 20:132)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SwT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah, sholawat serta salam kepada nabi Muhammad SAW. Karya tulis ini penulis persembahkan kepada:

Umi dan Abah saya yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil serta doa yang selalu dipanjatkan untuk kesuksesan saya, karena tidak ada kata seindah lantunan doa dan tidak ada doa yang paling khusuk selain doa dari orang tua. Bapak dan ibu dosen pembimbing, penguji, dan pengajar yang telah membimbing dan berbagi ilmu.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK
THINK PAIR SHARE UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN DASAR-DASAR PERBANKAN
SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH MAGELANG
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh
Bagas Dwi Pratomo
13803241005

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share*.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan melalui dua siklus dalam dua pertemuan, setiap siklus terdiri dari empat rencana tindakan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian siswa kelas X Ak SMK Muhammadiyah Magelang Tahun Ajaan 2016/2017 yang berjumlah 22 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan angket. Analisis data dilakukan dengan analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase yang dilakukan dengan menghitung skor Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan, menyajikan data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* dapat meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan siswa kelas X Ak SMK Muhammadiyah Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 yang dibuktikan dengan peningkatan persentase skor Observasi dari sebelum Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* sebesar 53.98% yang kemudian pada Siklus I meningkat 10.27% menjadi 64.25%. Dengan adanya perbaikan tindakan pada siklus II skor meningkat sebesar 16.88% menjadi 81.13%. Kemudian berdasarkan data dari angket skor rata-rata pada siklus I sebesar 67.82% yang mengalami peningkatan sebesar 10.06% menjadi 77.88%.

Kata Kunci: *Think Pair Share*, Motivasi Belajar

**THE APPLICATION OF THE THINK PAIR SHARE TECHNIQUE OF
THE COOPERATIVE LEARNING MODEL TO IMPROVE ACCOUNTING
LEARNING MOTIVATION IN THE SUBJECT OF PRINCIPLES OF
BANKING FOR GRADE X STUDENTS OF ACCOUNTING AT
SMK MUHAMMADIYAH MAGELANG IN THE ACADEMIC YEAR OF
2016/2017**

By
Bagas Dwi Pratomo
13803241005

ABSTRACT

The aim of this research was to improve the students' learning motivation in the subject of principles of banking for grade X students of accounting at SMK Muhammadiyah Magelang in the academic year of 2016/2017 through the application of the think pair share technique.

This study was categorized into classroom action research. There were two cycles applied in two meetings in which the steps of the research were planning, action, observation and reflection. The subjects of this research were grade X students of accounting at SMK Muhammadiyah Magelang in the academic year of 2016/2017 who were 22 students in total. The data were gathered through observations and questionnaires. They were analyzed by means of the quantitative descriptive technique using percentages by calculating scores of accounting learning motivation, presenting the data, and drawing the conclusions.

The results showed that the application of the of the think pair share technique of the cooperative learning model was effective to improve accounting learning motivation of grade X students of accounting at SMK Muhammadiyah Magelang in the academic year of 2016/2017, indicated by the improvement of the percentage of the scores observation of accounting learning motivation. The percentage before the application of the think pair share technique was 53.98%. In the cycle I, the number was improving from 10.27% to 64.25%. In the cycle II, the number was also improving from 16.88% to 81.13% with a correction in the cycle. According to the questionnaires, there was an improvement from cycle I to cycle II by 10.06%, from 67.82% in cycle I to 77.88% in cycle II.

Keywords: Think Pair Share, Learning Motivation

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SwT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Tujuan penulisan tugas akhir skripsi sebagai syarat dalam menyelesaikan jenjang Strata-1 (S1) pada program studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Disadari sepenuhnya bahwa penelitian ini tidak lepas dari berbagai orang yang ikut turut andil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

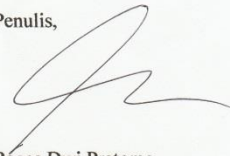
1. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan FE UNY yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
2. RR. Indah Mustikawati, S.E., M.Si.Ak., ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Dosen pembimbing, Sukanti, M.Pd yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan dan motivasi selama menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Akuntansi yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan sebagai bekal penulisan skripsi ini.
5. Moh Djazari, M.Pd., dosen narasumber yang telah memberikan masukan selama menyelesaikan skripsi ini.

6. Supriyatiningih, M.Pd., Kepala SMK Muhammadiyah Magelang yang telah memberikan izin penelitian.
7. Anny Agustini Noor, S.E., guru Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Magelang yang telah bersedia bekerjasama dan memberikan masukan selama pelaksanaan penelitian.
8. Seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Magelang atas kerjasama selama pelaksanaan penelitian.
9. Keluargaku tercinta, Abah, Umi, Aa', dan adikku Restu, yang senantiasa memberi doa, semangat, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Keluarga besar Pendidikan Akuntansi 2013 yang telah memberikan cerita indah selama kita bersama-sama.

Akhir kata, semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan para pembaca.

Yogyakarta, Mei

Penulis,



Bagas Dwi Pratomo

13803241005

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Motivasi Belajar	9
2. Model Pembelajaran Kooperatif Teknik <i>Think Pair Share</i>	17
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Berpikir.....	25
D. Hipotesis Tindakan.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Tempat dan Waktu Penelitian	28
B. Jenis Penelitian.....	28
C. Subjek dan Objek Penelitian	29
D. Definisi Operasional.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Instrumen Penelitian.....	31
G. Rancangan Penelitian	35
H. Teknik Analisis Data.....	40
I. Kriteria Keberhasilan Tindakan	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Deskripsi Hasil Penelitian	43
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	43
2. Observasi Awal	45
B. Analisis Data	46
1. Hasil Penelitian Siklus I.....	47
2. Hasil Penelitian Siklus II.....	53
C. Pembahasan Hasil Penelitian	57

D. Keterbatasan Penelitian	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pedoman Observasi.....	32
2. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar.....	34
3. Alternatif Skor Jawaban.....	35
4. Data Observasi Motivasi Belajar Pra Siklus.....	46
5. Data Observasi Motivasi Belajar Siklus I.....	50
6. Data Angket Motivasi Belajar Siklus I.....	51
7. Data Observasi Motivasi Belajar Siklus II.....	56
8. Data Angket Motivasi Belajar Siklus II.....	56
9. Perbandingan Skor Motivasi Belajar Berdasarkan Observasi.....	58
10. Perbandingan Skor Motivasi Belajar Berdasarkan Angket.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir.....	27
2. Model Penelitian Tindakan Kelas	29
3. Diagram Data Observasi	59
4. Diagram Data Angket Siklus I dan Siklus II.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus.....	71
2. RPP	98
3. Daftar Kelompok	109
4. Denah Tempat Duduk	111
5. Materi.....	114
6. Soal dan Jawaban	127
7. Lembar Observasi	132
8. Lembar Angket	137
9. Daftar Hadir	141
10. Hasil Observasi	143
11. Hasil Angket	147
12. Foto Dokumentasi	150
13. Catatan Lapangan.....	154
14. Surat Penelitian	159

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi yang berjalan begitu cepat telah melanda bangsa Indonesia yang membawa pengaruh bagi bangsa ini sehingga memaksa kita untuk mempersiapkan diri bukan saja agar tetap bertahan hidup tetapi juga untuk dapat menghadapi persaingan dunia yang semakin tinggi. Dalam menghadapi persaingan tersebut dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, yaitu sumber daya manusia yang berpendidikan, mampu menghadapi tuntutan perkembangan zaman serta menguasai berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pendidikan merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu negara dalam mengelola sumber daya manusia di negaranya. Pendidikan akan dikatakan baik apabila proses yang terjadi dalam pendidikan itu dapat mengimbangi perkembangan zaman yang begitu cepat, oleh karena itu sangat penting bagi suatu negara dalam usahanya mengembangkan dan memajukan pendidikan untuk menjadi lebih baik, sesuai dengan tujuan nasional seperti yang tercantum dalam alinea IV, Pembukaan UUD 1945.

Salah satu faktor internal psikologis dalam proses pembelajaran yang mempengaruhi belajar siswa adalah motivasi. Di dalam sebuah proses pembelajaran, motivasi adalah aspek yang sangat penting untuk membelajarkan siswa.

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indikator meliputi: (1) adanya hasrat

dan keinginan berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) adanya penghargaan dalam belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik. (Hamzah B. Uno, 2016:31)

Selain peran motivasi belajar yang menjadi salah satu aspek penting dalam pencapaian proses pembelajaran yang optimal, juga terdapat aspek lain yang perlu dipertimbangkan yaitu bentuk pendekatan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran yang diterapkan, dalam hal ini fokus terhadap guru sebagai pendidik, maka seorang guru memiliki peranan penting dalam penerapan model pembelajaran kaitannya dengan menumbuhkan motivasi belajar siswa melalui berbagai aktivitas belajar yang didasarkan pada pengalaman dan kemampuan guru kepada siswa secara individual.

Guru sebagai mediator di dalam sebuah proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi ekstrinsik dengan memberikan suatu pembelajaran yang tepat serta penciptaan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, perlu dikembangkan model pembelajaran yang menumbuhkan suasana yang menarik dan menyenangkan yang dapat meningkatkan motivasi. Tujuan pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik (Isjoni, 2013:14).

Banyak ahli yang telah mengungkapkan berbagai bentuk pendekatan pembelajaran, dalam hal ini terkait pada pendekatan pembelajaran yang berorientasi untuk meningkatkan motivasi belajar salah satunya adalah bentuk pembelajaran secara kooperatif atau yang sering disebut *cooperative learning*.

Pembelajaran kooperatif adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan paham konstruktivis. Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap siswa anggota kelompok harus saling bekerjasama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif, belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran. (Isjoni, 2013:14-15)

Salah satu teknik dalam model pembelajaran kooperatif adalah teknik *Think Pair Share* (Berpikir, Berpasangan, Berbagi), teknik ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat mengembangkan keterampilannya dalam berpikir, menjawab, dan berkomunikasi antara satu dengan lainnya serta bekerja saling membantu dalam kelompok kecil.

Model Pembelajaran Teknik *Think Pair Share* ini diawali dengan guru memberikan materi atau permasalahan yang kemudian masing-masing siswa diberikan kesempatan untuk berpikir (*Think*) sendiri-sendiri terlebih dahulu tentang jawaban atas materi atau permasalahan yang telah disampaikan, kemudian siswa mendiskusikan dengan pasangan (*Pair*) mereka masing-masing untuk mengutarakan hasil pemikiran masing-masing, selanjutnya guru meminta untuk setiap pasangan *share*, menjelaskan dan menjabarkan hasil diskusi dengan kelompok lain, diakhiri dengan kesimpulan yang disampaikan oleh guru. Dengan model pembelajaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Berdasar observasi pendahuluan ketika peneliti melaksanakan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) pada 18 Juli sampai dengan 16 Agustus 2016 di kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Magelang dapat diketahui bahwa

Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan siswa masih rendah dan belum dioptimalkan, kurang tekun menghadapi tugas, kurangnya kegiatan yang menarik dalam belajar, kurangnya dorongan dan kebutuhan belajar, dan lingkungan belajar yang kurang kondusif.

Tercermin pada saat observasi, terkait penjelasan di atas bahwa guru juga masih kurang dalam mengeksplorasi dirinya untuk mengembangkan kemampuannya dalam memberikan dan menyampaikan materi pembelajaran yang seharusnya bisa dikemas dengan metode yang lebih variatif sehingga siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Ketika siswa diberikan tugas oleh guru, hanya beberapa siswa yang segera mengerjakan tugas yang telah diberikan tersebut. Kebanyakan siswa lebih fokus terhadap hal-hal lain di luar materi mata pelajaran yang sedang dilaksanakan. Selama proses mengerjakan tugas, hanya beberapa siswa yang dengan sungguh-sungguh mengerjakan. Ketika siswa diberikan beberapa waktu oleh guru untuk membahas tugas yang diberikan dan berdiskusi, terlihat siswa kurang antusias serta terdapat siswa yang tidak merespon dengan mengkonfirmasi jawaban yang mereka peroleh dengan teman ataupun dengan guru. Pada saat tugas akan dikumpulkan sebagian besar siswa belum selesai dalam mengerjakan tugas tersebut, juga terdapat siswa yang mengeluh jika waktu yang diberikan kurang memadai. Siswa mungkin merasa bosan dengan cara pembelajaran yang kurang menarik.

Siswa yang merasa bosan, terlihat dari tingkah laku dan sikapnya selama proses pembelajaran, siswa cenderung lebih suka membicarakan hal di

luar materi pembelajaran dengan temannya dari pada fokus terhadap materi di saat guru menjelaskan. Siswa juga menunjukkan respon yang kurang terhadap pembelajaran dan tidak segera mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru serta motivasi belajar siswa untuk berpartisipasi di dalam kelas masih belum menunjukkan motivasi belajar yang tinggi. Oleh karena itu perlu diterapkannya suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang dirasa lebih bervariasi dan siswa menjadi lebih berpartisipasi dalam pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan. Pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* cocok digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut, karena dengan metode pembelajaran tersebut siswa diharuskan untuk berfikir secara mandiri setelahnya berdiskusi dengan kelompoknya dan mengungkapkan hasil diskusi dengan kelompok lain di dalam kelas.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Teknik *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Magelang Tahun Ajaran 2016/2017”.

B. Identifikasi Masalah

1. Metode yang diterapkan lebih cenderung berpusat pada guru sehingga siswa kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran.

2. Metode pembelajaran yang digunakan hanya sebatas ceramah dan tanya jawab yang sifatnya satu arah sehingga siswa kurang aktif di dalam kelas.
3. Motivasi belajar siswa yang rendah untuk berpartisipasi dan fokus terhadap materi yang diberikan guru selama proses pembelajaran.
4. Proses belajar mengajar kurang variatif serta antusiasme siswa terhadap pembelajaran yang rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan dan identifikasi masalah yang telah disebutkan, maka peneliti akan menyoroti Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan, sehingga penelitian ini dibatasi pada penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Teknik *Think Pair Share* untuk meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Magelang Tahun Ajaran 2016/2017.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Magelang Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Bagaimana peningkatan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 setelah penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share*?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Magelang Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui peningkatan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Magelang setelah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share*.

F. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih kepada kualitas pembelajaran akuntansi dan memberikan kejelasan teoritis serta pemahaman yang mendalam tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS, sehingga dapat memperkaya model pembelajaran akuntansi dan meningkatkan pengembangan model pembelajaran kooperatif tipe TPS di sekolah.

2) Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, untuk meningkatkan peran guru sebagai fasilitator yang baik, memberi wawasan dan keterampilan pembelajaran agar dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar akuntansi sehingga pembelajaran dapat lebih menarik dan siswa tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran.

- b. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan jawaban atas permasalahan yang dihadapi oleh siswa terkait dengan peningkatan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan yang berbanding lurus dengan prestasi belajar siswa.
- c. Bagi peneliti, mengaplikasikan ilmu yang didapatkan di bangku kuliah sehingga peneliti benar-benar memahami bukan hanya di dalam kelas perkuliahan, tetapi juga praktik sebenarnya di lapangan khususnya penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share*.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Belajar merupakan kegiatan utama yang dilakukan oleh peserta didik di dalam suatu proses pembelajaran. Belajar mengubah siswa dari yang tidak bisa menjadi bisa. Belajar merupakan sebuah pengalaman yang dialami oleh peserta didik di dalam maupun di luar kelas. Hal ini sejalan dengan Hamzah B. Uno (2016: 22) yang mendefinisikan belajar sebagai berikut: “Suatu pengalaman yang diperoleh berkat adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya”.

Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. (Sardiman 2012: 75).

Motivasi belajar merupakan kekuatan (*power motivation*), daya pendorong (*driving force*), atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. (Hanafiah & Cucu Suhana 2012: 26)

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Motivasi Belajar merupakan suatu kondisi yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan melakukan interaksi dengan lingkungan belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Motivasi belajar memberikan

peran yang penting dalam mendorong siswa untuk belajar dengan rasa senang, semangat dan antusias mengikuti proses belajar mengajar.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar

Hamzah B. Uno (2016: 23) menyatakan bahwa motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita, sedangkan faktor ekstrinsik adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dapat ditingkatkan dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.

c. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi belajar mempunyai fungsi yang penting bagi siswa dan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dimiyati dan Mudjiono (2013: 84-86) menjelaskan pentingnya motivasi belajar bagi siswa dan guru sebagai berikut:

1) Bagi siswa

Motivasi belajar bagi siswa berfungsi untuk: (a) menyadarkan kedudukan pada awal belajar; (b) menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar; (c) mengarahkan kegiatan belajar; (d) membesarkan semangat belajar; (e) menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja (di sela-selanya adalah

istirahat atau bermain) yang berkesinambungan, individu dilatih untuk menggunakan kekuatannya sedemikian rupa sehingga dapat berhasil.

2) Bagi guru

Sedangkan fungsi motivasi belajar bagi guru adalah untuk: (a) membangkitkan, meningkatkan, dan memelihara semangat siswa untuk belajar sampai berhasil; (b) mengetahui dan memahami motivasi belajar siswa di kelas bermacam-ragam; (c) meningkatkan dan menyadarkan guru untuk memilih satu di antara bermacam-macam peran seperti sebagai penasihat, fasilitator, instruktur, teman diskusi, penyemangat, pemberi hadiah, atau pendidik; (d) Memberi peluang guru untuk “unjuk kerja” rekayasa pedagogis.

Menurut Sardiman (2012: 85), fungsi motivasi belajar meliputi:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yaitu ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan masalah.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat

bagi tujuan tersebut. Seorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.

Menurut Hanafiah dan Cucu Suhana (2012: 26) beberapa fungsi dari motivasi adalah:

- 1) Motivasi merupakan alat pendorong terjadinya perilaku belajar peserta didik.
- 2) Motivasi merupakan alat untuk memengaruhi prestasi belajar peserta didik.
- 3) Motivasi merupakan alat untuk memberikan direksi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.
- 4) Motivasi merupakan alat untuk membangun sistem pembelajaran lebih bermakna.

Dari uraian di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa fungsi motivasi belajar adalah sebagai pendorong dan penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan sebuah perbuatan dalam upaya mencapai sebuah tujuan dalam pembelajaran.

d. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar

Menurut Hanafiah dan Cucu Suhana (2012: 27) beberapa prinsip yang ada di dalam motivasi adalah:

- 1) Peserta didik memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda sesuai dengan pengaruh lingkungan internal dan eksternal peserta didik itu sendiri.
- 2) Pengalaman belajar masa lalu yang sesuai dan dikaitkan dengan pengalaman belajar yang baru akan menumbuhkembangkan motivasi belajar peserta didik.
- 3) Motivasi belajar peserta didik akan berkembang jika disertai pujian daripada hukuman.
- 4) Motivasi intrinsik peserta didik dalam belajar akan lebih baik dari pada motivasi ekstrinsik, meskipun keduanya saling menguatkan.
- 5) Motivasi belajar peserta didik yang satu dapat merambat kepada peserta didik yang lain.
- 6) Motivasi belajar peserta didik akan berkembang jika disertai dengan tujuan yang jelas.
- 7) Motivasi belajar peserta didik akan berkembang jika disertai dengan implementasi keberagaman metode.
- 8) Bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan belajar akan menumbuhkembangkan motivasi belajar peserta didik.
- 9) Motivasi yang besar dapat mengoptimalkan potensi dan prestasi belajar peserta didik.
- 10) Gangguan emosi siswa dapat menghambat terhadap motivasi dan mengurangi prestasi belajar siswa.

11) Tinggi-rendahnya motivasi berpengaruh terhadap tinggi-rendahnya gairah belajar peserta didik.

12) Motivasi yang besar akan berpengaruh terhadap terjadinya proses pembelajaran secara aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan.

e. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan mental siswa baik internal maupun eksternal yang didorong karena adanya kebutuhan untuk melakukan aktivitas-aktivitas belajar guna mencapai suatu hasil belajar yang memuaskan. Menurut Sardiman (2012: 83-84), motivasi yang ada di dalam diri seseorang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan indikator yang telah disebutkan oleh Sardiman yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam

masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapat, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

f. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Motivasi dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis tergantung dari sudut pandang yang digunakan. Sardiman (2012: 86-91) menyebutkan macam-macam motivasi dilihat dari berbagai sudut pandang antara lain:

1) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya

a) Motif-motif bawaan

Motif-motif bawaan yang dimaksud adalah motif yang dibawa sejak lahir tanpa dipelajari terlebih dahulu.

b) Motif-motif yang dipelajari

Motif yang timbul karena dipelajari. Motif-motif ini sering dikenal dengan motif-motif yang disyaratkan secara sosial.

2) Jenis motivasi menurut pembagian dari *Woodworth* dan *Marquis*

a) Motif atau kebutuhan organis.

b) Motif-motif darurat.

c) Motif-motif objektif.

3) Motivasi jasmaniah dan rohaniah

Motivasi jasmaniah terkait dengan fisik atau raga seseorang sedangkan rohaniah merujuk pada kejiwaannya. Yang termasuk motivasi jasmaniah adalah refleks, insting otomatis, nafsu, sedangkan motivasi rohaniah adalah kemauan. Kemauan ini dapat terbentuk melalui empat momen yaitu:

- a) Momen timbulnya alasan
- b) Momen pilih
- c) Momen putusan
- d) Momen terbentuknya kemauan

4) Motivasi Intrinsik dan Ektrinsik

a) Motivasi intrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motivasi yang akan aktif tanpa adanya rangsangan dari luar karena dalam diri setiap individu telah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

b) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang akan menjadi aktif karena adanya rangsangan dari luar.

Berdasarkan penjelasan di atas didapatkan bahwa motivasi terdiri dari berbagai macam yakni dilihat dari terbentuknya, pembagiannya, jasmani dan rohani dan sumber motivasi apakah dari dalam (intrinsik) atau dari luar (ekstrinsik). Dari beberapa penjelasan tersebut

sebenarnya memiliki suatu kesamaan pengertian yakni motivasi merupakan alat pendorong seorang individu untuk bergerak, melakukan dan mendapatkan sesuatu yang menjadi kebutuhannya.

2. Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share*

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Nurulhayati (2002) dalam Rusman (2011: 203-204) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam satu kelompok kecil untuk saling berinteraksi. Terdapat lima unsur dasar model dalam pembelajaran kooperatif yaitu:

- 1) Ketergantungan yang positif.
- 2) Pertanggungjawaban individual.
- 3) Kemampuan bersosialisasi.
- 4) Tatap muka.
- 5) Evaluasi proses kelompok.

Isjoni (2013: 20) mendefinisikan pembelajaran kooperatif sebagai satu pendekatan mengajar dimana murid bekerjasama di antara satu sama lain dalam kelompok belajar yang kecil untuk menyelesaikan tugas individu atau kelompok yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah kegiatan belajar mengajar dalam kelompok kecil yang mempunyai tanggungjawab individu dan saling berinteraksi yang mempunyai tujuan tertentu dalam pembelajaran.

b. Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Rusman (2011: 207-208), terdapat beberapa karakteristik model pembelajaran kooperatif yaitu:

- 1) Pembelajaran Secara Tim
- 2) Didasarkan pada Manajemen Kooperatif
- 3) Kemauan untuk Bekerja Sama
- 4) Keterampilan Bekerja Sama

c. Prinsip Pembelajaran Kooperatif

Menurut Roger dan David Johnson dalam Rusman (2011: 212) dalam pembelajaran kooperatif terdapat prinsip-prinsip yang mendasari pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas, yaitu:

- 1) Prinsip Ketergantungan Positif (*Positive Interdependence*)

Keberhasilan penyelesaian tugas tergantung pada usaha yang dilakukan oleh kelompok tersebut. Keberhasilan kerja kelompok ditentukan oleh kinerja masing-masing anggota kelompok. Oleh karena itu, semua anggota dalam kelompok akan merasakan saling ketergantungan.

- 2) Tanggung Jawab Perseorangan (*Individual Accountability*)

Keberhasilan kelompok sangat tergantung dari masing-masing anggota kelompoknya. Oleh karena itu, setiap anggota kelompok mempunyai tugas dan tanggungjawab yang harus dikerjakan dalam kelompok tersebut.

3) Interaksi Tatap Muka (*Face to Face Promotion Interaction*)

Memberikan kesempatan yang luas kepada setiap anggota kelompok untuk bertatap muka melakukan interaksi dan diskusi untuk saling memberi dan menerima informasi dari anggota kelompok lain.

4) Partisipasi dan Komunikasi (*Participation Communication*)

Melatih siswa untuk dapat berpartisipasi aktif dan berkomunikasi dalam kegiatan pembelajaran.

5) Evaluasi Proses Kelompok

Menjadwalkan waktu khusus bagi kelompok untuk mengevaluasi proses kerja kelompok dan hasil kerja sama mereka, agar selanjutnya bisa bekerja sama dengan lebih efektif.

d. Prosedur Pembelajaran Kooperatif

Rusman (2011: 212-213) menyatakan bahwa dalam melaksanakan pembelajaran kooperatif terdapat empat tahap prosedur, yaitu:

1) Penjelasan Materi

Tahap ini merupakan tahapan penyampaian pokok-pokok materi pelajaran sebelum siswa belajar dalam kelompok. Tujuan utama tahapan ini adalah pemahaman siswa terhadap pokok materi pelajaran.

2) Belajar Kelompok

Setelah guru memberikan penjelasan materi, siswa bekerja dalam kelompok yang telah dibentuk sebelumnya.

3) Penilaian

Penilaian dalam pembelajaran kooperatif bisa dilakukan melalui tes atau kuis, yang dilakukan secara individu atau kelompok.

4) Pengakuan Tim

Penetapan tim yang dianggap paling menonjol atau tim paling berprestasi untuk kemudian diberikan penghargaan atau hadiah, dengan harapan dapat memotivasi tim untuk terus berprestasi lebih baik lagi.

e. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share*

Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* merupakan salah model pembelajaran yang dapat membuat variasi suasana pola diskusi kelas menjadi menyenangkan dan menuntut adanya interaksi siswa. Menurut Trianto (2010: 81) *Think Pair Share* atau berpikir berpasangan berbagi merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pada diskusi kelas, dengan asumsi bahwa semua diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan, dan prosedur yang digunakan dalam *think pair share* dapat memberi siswa lebih banyak waktu berpikir untuk merespon dan saling membantu.

**f. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Teknik
Teknik *Think Pair Share***

Menurut Hanafiah & Cucu Suhana (2012: 46-47) langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* adalah:

- 1) Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Peserta didik diminta untuk berpikir tentang materi atau permasalahan yang disampaikan guru.
- 3) Peserta didik diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing.
- 4) Guru memimpin pleno kecil diskusi, setiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya.
- 5) Berawal dari kegiatan tersebut mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa.
- 6) Guru memberi kesimpulan.
- 7) Penutup.

**g. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif
Teknik *Think Pair Share***

Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* mempunyai kelebihan dan kekurangan, menurut Anita Lie (2005: 46)

kelebihan dan kekurangan teknik *think pair share* adalah:

- 1) Kelebihan dari Teknik *Think Pair Share* adalah:
 - a) Meningkatkan partisipasi.
 - b) Cocok untuk tugas sederhana.
 - c) Lebih banyak kesempatan untuk kontribusi masing-masing anggota kelompok.
 - d) Interaksi lebih mudah.
 - e) Lebih mudah dan cepat membentuknya.
- 2) Kekurangan dari Teknik *Think Pair Share* adalah:
 - a) Banyak kelompok yang melapor dan perlu dimonitor.
 - b) Lebih sedikit ide yang muncul.
 - c) Jika ada perselisihan, tidak ada penengah.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian berjudul “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Struktural Tipe *Think Pair Share* (TPS) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas X-SMA Negeri I Probolinggo”. Penelitian ini dilakukan oleh Sumiyati (2009). Penelitian tersebut juga bertujuan dengan menerapkan teknik *Think Pair Share* akan dapat meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi siswa.

Dalam hasil penelitian disebutkan bahwa dengan Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Struktural tipe *Think Pair Share*, rerata Motivasi Belajar Ekonomi siswa naik sebesar 16,01% yaitu pada siklus pertama 70,61% dan naik pada siklus kedua menjadi 86,62%. Peneliti menyarankan kepada guru

agar mencoba menerapkan model pembelajaran ini karena siswa memberikan respon positif terhadap Pembelajaran Kooperatif Model Struktural *Think Pair Share* (TPS).

Persamaan dalam penelitian ini yaitu merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan pembelajaran kooperatif yang menggunakan teknik *Think Pair Share* (TPS) dan salah satu objek variabel yaitu motivasi belajar. Perbedaannya, terletak pada subjek penelitian dan jumlah variabel yang digunakan, dalam penelitian tersebut menggunakan dua variabel, motivasi belajar dan hasil belajar.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Purwan Aksoro (2016) yang berjudul “Penerapan Model *Think Pair Share* (TPS) Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Mikrokontroller di SMK Negeri 2 Purwokerto”. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa Penerapan Model *Think Pair Share* dapat meningkatkan Motivasi Belajar siswa kelas X, pada pertemuan pertama siklus I rata-rata persentase motivasi siswa sebesar 12,50%, meningkat pada pertemuan kedua siklus I menjadi 45,16%, pada pertemuan ketiga siklus II naik lagi menjadi 75%, pertemuan keempat siklus II meningkat menjadi 98,88%.

Persamaan dengan penelitian ini adalah penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* dan Motivasi Belajar. Perbedaan yang ada dalam penelitian yang dilakukan Purwan Aksoro dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada mata pelajaran Mikrokontroller, sedangkan penelitian ini mata pelajaran Dasar-dasar Perbankan. Jumlah

variabel penelitian tersebut motivasi belajar dan hasil belajar, sedangkan penelitian ini motivasi belajar. Di samping itu, pada subjek dan waktu penelitiannya, yaitu kelas X TAV SMK N 2 Purwokerto Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 31 siswa, sedangkan penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 23 siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yanza Ikhtiarfan (2016) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* untuk meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan Siswa Kelas X AK 4 SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo Tahun Ajaran 2015/2016”. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* dapat meningkatkan Motivasi Belajar siswa kelas X AK 4 SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan hasil data observasi diperoleh skor rata-rata Motivasi Belajar Akuntansi sebelum dilakukan siklus I sebesar 65,58%, meningkat sebesar 7,23% menjadi 72,91% setelah dilakukan siklus I. Pada siklus II terjadi peningkatan skor sebesar 7,16% menjadi 80,07%.

Persamaan relevan dengan penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share*, Motivasi Belajar, dan Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan. Perbedaan yang ada dalam penelitian yang dilakukan Yanza Ikhtiarfan dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada subjek dan waktu penelitiannya, yaitu kelas

X AK 4 SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 34 siswa, sedangkan penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 23 siswa.

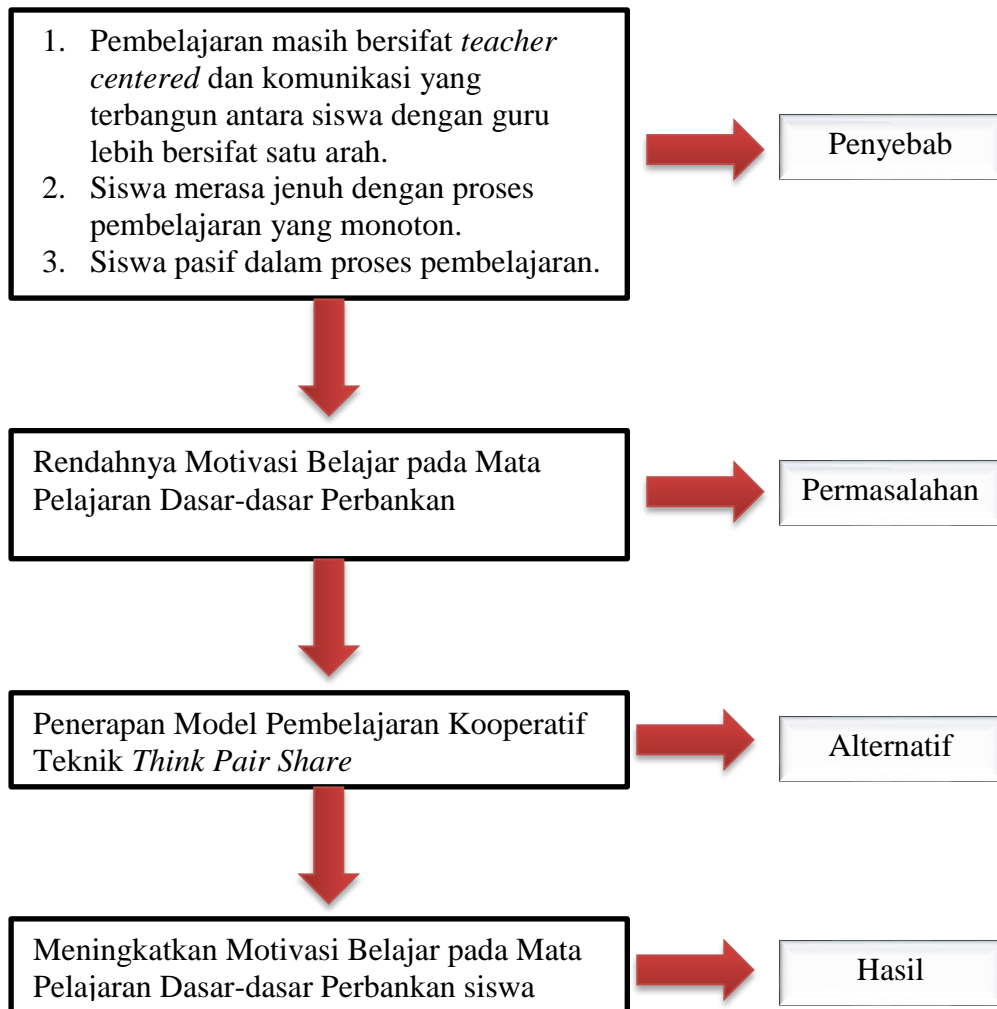
C. Kerangka Berpikir

Dalam kegiatan belajar mengajar terjadi proses penyampaian informasi, ilmu dan pengetahuan dari guru kepada siswa, siswa kepada siswa bahkan siswa kepada guru tergantung pada model yang digunakan dalam pembelajaran tersebut. Pembelajaran harus dapat menimbulkan motivasi pada diri masing-masing peserta didik untuk ikut andil dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar dianggap penting dalam upaya belajar dan pembelajaran, karena berdasarkan penelitian para ahli dan telah teruji kebenarannya, motivasi belajar berfungsi untuk mendorong timbulnya tingkah laku, sebagai pengarah yakni mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, kemudian berfungsi sebagai penggerak artinya menggerakkan tingkah laku seseorang untuk menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Permasalahan yang sering muncul dalam proses pembelajaran yaitu metode, model dan gaya mengajar guru yang konvensional cenderung terjadi *teacher centered* dan komunikasi yang terbangun antara siswa dengan guru lebih bersifat satu arah (*oneway communication*) sehingga siswa merasa jenuh dan tidak termotivasi untuk berpikir dan berkontribusi dalam proses pembelajaran.

Salah satu alternatif tindakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah penerapan teknik *Think Pair Share*, diawali dengan guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai. Peserta didik diminta untuk berpikir (*Think*) tentang materi atau permasalahan yang disampaikan guru yang memicu siswa tekun menghadapi tugas dan lebih senang bekerja mandiri. Peserta didik diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing (*Pair*) yang memicu siswa untuk ulet menghadapi kesulitan dan menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah. Guru memimpin pleno kecil diskusi, setiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya (*Share*) yang memicu siswa untuk dapat mempertahankan pendapatnya dan tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu. Berawal dari kegiatan tersebut mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa sehingga variasi tugas yang disajikan membuat siswa tidak cepat bosan serta senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal yang pada nantinya berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut diharapkan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif mampu meningkatkan Motivasi Belajar Dasar-dasar Perbankan siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah Magelang tahun ajaran 2016/2017.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dapat meningkatkan motivasi belajar dasar-dasar perbankan siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Magelang Tahun Ajaran 2016/2017.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Magelang Tahun Ajaran 2016/2017.

2. Waktu Penelitian

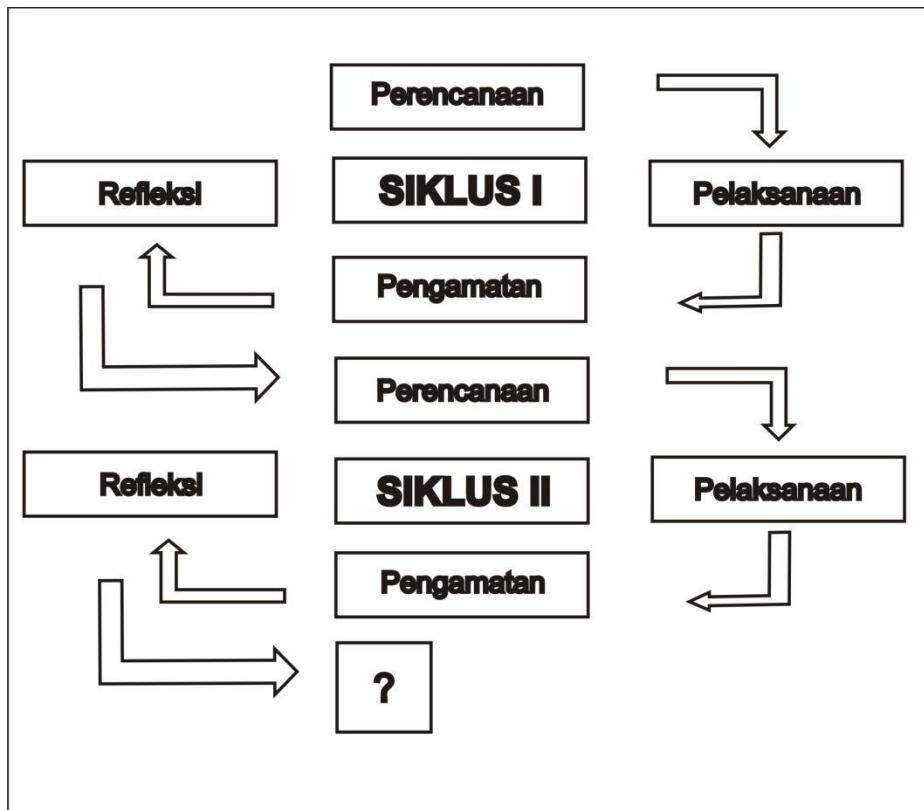
Penelitian telah dilaksanakan pada bulan April 2017. Adapun tahapan yang dilakukan yaitu, tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan.

B. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka jenis penelitian ini digolongkan penelitian tindakan kelas atau CAR (*Classroom Action Research*).

PTK merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru, oleh guru bersama-sama dengan peserta didik, atau oleh peserta didik di bawah bimbingan dan arahan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. (H. E. Mulyasa, 2013: 11)

Penelitian ini diterapkan melalui bentuk kolaboratif. Peneliti berkolaborasi dengan guru melaksanakan penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Adapun model penelitian yang dilaksanakan, digambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut :



Gambar 2. Model Penelitian Tindakan Kelas (Suharsimi, 2016: 42)

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Magelang yang berjumlah 22 siswa (1 laki-laki, 21 perempuan). Objek penelitian yaitu Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan siswa kelas X Akuntansi melalui penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Teknik *Think Pair Share*.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Motivasi Belajar

Motivasi belajar menjadi fokus dalam penelitian ini. Motivasi Belajar dalam penelitian ini adalah dorongan yang timbul dari diri masing-masing siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar pada Mata Pelajaran

Dasar-dasar Perbankan dengan baik, yang ditunjukkan dengan sikap dan perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Motivasi Belajar pada siklus pertama akan dikomparasikan dengan siklus kedua. Indikator bahwa siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi dapat dilihat melalui perilaku individu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap pelajaran, lebih senang belajar mandiri, cepat bosan pada tugas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya, senang mencari dan memecahkan masalah.

2. Teknik *Think Pair Share*

Teknik *Think Pair Share* merupakan salah satu teknik dari berbagai bentuk model pembelajaran kooperatif. Di mana dalam tahap penerapannya yaitu sebagai berikut:

- 1) Pertama siswa diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi dirinya terkait materi yang diberikan yaitu tahap *think*,
- 2) Kemudian yang kedua siswa di kelompokkan dengan siswa lain secara heterogen (tingkat skor Motivasi Belajar berdasarkan hasil data observasi) yaitu tahap *pair*,
- 3) Dilanjutkan dengan tahap *share*, siswa membagikan hasil kerja kelompok terhadap pasangan lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap suatu obyek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati.

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa

3. Dokumentasi

Selain metode observasi dan metode angket, terdapat metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel bukti fisik yang akan digunakan sebagai tambahan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Dokumentasi berguna untuk memperoleh data mengenai sekolah, jumlah siswa dan foto (bukti fisik) kegiatan selama penelitian.

F. Instrumen Penelitian

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan pedoman bagi observer untuk mengamati hal-hal yang akan diamati agar observasi dapat berhasil dengan baik. Dalam penelitian ini, pedoman observasi diisi dengan cara memberikan alternatif skor yaitu 3,2 dan 1. Berikut ini adalah pedoman observasi yang merupakan ciri-ciri Motivasi Belajar menurut Sardiman A. M (2011: 83-84):

Tabel 1. Pedoman Observasi

No	Indikator	Aspek yang diamati
1.	Tekun menghadapi tugas	Siswa menyelesaikan soal perbankan yang diberikan guru.
2.	Ulet menghadapi kesulitan	Siswa mengerjakan soal perbankan dengan kemampuannya sendiri saat menemui kesulitan.
3.	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	Siswa memperhatikan pada saat guru menyampaikan materi.
4.	Lebih senang bekerja mandiri	Siswa mengerjakan soal perbankan secara mandiri.
5.	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	Siswa bersemangat saat pelajaran perbankan.
6.	Dapat mempertahankan pendapatnya	Siswa mempunyai alasan atas hasil pekerjaannya.
7.	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu	Siswa tidak terpengaruh dengan jawaban berbeda dari siswa lain pada saat presentasi (<i>share</i>).
8.	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	Siswa segera mengerjakan soal perbankan yang diberikan guru.

Kriteria pemberian skor aspek:

- a. Siswa menyelesaikan soal perbankan yang diberikan guru.

Skor 3	Siswa mengerjakan soal perbankan yang diberikan guru sampai selesai
Skor 2	Siswa mengerjakan soal perbankan yang diberikan guru tetapi tidak sampai selesai
Skor 1	Siswa tidak mengerjakan soal perbankan yang diberikan guru.

- b. Siswa mengerjakan soal perbankan dengan kemampuannya sendiri saat menemui kesulitan.

Skor 3	Siswa mengerjakan soal perbankan dengan kemampuannya sendiri saat menemui kesulitan.
Skor 2	Siswa mengerjakan soal perbankan dengan mencontek teman saat menemui kesulitan.
Skor 1	Siswa tidak mengerjakan soal perbankan saat menemui kesulitan

c. Siswa memperhatikan pada saat guru menyampaikan materi.

Skor 3	Siswa memperhatikan pada saat guru menyampaikan materi.
Skor 2	Siswa memperhatikan pada saat guru menyampaikan materi dengan sesekali bercanda.
Skor 1	Siswa tidak memperhatikan pada saat guru menyampaikan materi dan bercanda.

d. Siswa mengerjakan soal perbankan secara mandiri.

Skor 3	Siswa mengerjakan soal perbankan secara mandiri.
Skor 2	Siswa mengerjakan soal perbankan dengan meminta bantuan siswa lain atau pada guru.
Skor 1	Siswa tidak mengerjakan soal perbankan.

e. Siswa bersemangat saat pelajaran perbankan.

Skor 3	Siswa memperhatikan dan aktif dalam mengikuti pelajaran perbankan.
Skor 2	Siswa memperhatikan tetapi pasif dalam mengikuti pelajaran perbankan.
Skor 1	Siswa tidak memperhatikan dan pasif dalam mengikuti pelajaran perbankan.

f. Siswa mempunyai alasan atas hasil pekerjaannya.

Skor 3	Siswa dapat memberikan alasan atas hasil pekerjaannya dengan benar dan jelas.
Skor 2	Siswa dapat memberikan alasan atas hasil pekerjaannya tetapi belum benar sepenuhnya.
Skor 1	Siswa tidak dapat memberikan alasan atas hasil pekerjaannya.

g. Siswa tidak terpengaruh dengan jawaban berbeda dari siswa lain

Skor 3	Siswa tetap yakin dengan jawabannya saat ada jawaban berbeda dari siswa lain.
Skor 2	Siswa ragu dengan jawabannya saat ada jawaban berbeda dari siswa lain.
Skor 1	Siswa mengganti jawabannya sesuai dengan jawaban dari siswa lain.

h. Siswa segera mengerjakan soal perbankan yang diberikan guru.

Skor 3	Siswa segera mengerjakan soal perbankan yang diberikan guru.
Skor 2	Siswa mengerjakan soal perbankan setelah diminta mengerjakan guru.
Skor 1	Siswa tidak mengerjakan soal perbankan yang diberikan guru.

2. Angket

Angket digunakan untuk memperoleh data terkait motivasi belajar siswa pada mata pelajaran dasar-dasar perbankan, angket disusun berdasarkan indikator Motivasi Belajar yang merupakan dari ciri-ciri motivasi belajar menurut Sardiman A.M (2011: 83-84). Instrumen yang digunakan berupa angket tertutup yaitu :

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Butir	Jumlah
Motivasi Belajar	1. Tekun menghadapi tugas.	1,2,3*	3
	2. Ulet menghadapi kesulitan.	4,5*,6,	3
	3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.	7,8*,9	3
	4. Lebih senang bekerja mandiri.	10*,11,12	3
	5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.	13*,14,15	3
	6. Dapat mempertahankan pendapatnya.	16,17*,18	3
	7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.	19,20*, 21	3
	8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.	22*,23,24	3

*) Pernyataan negatif

Tabel 3 . Alternatif Skor Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor	
	(+)	(-)
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

G. Rancangan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan secara kolaboratif bersama dengan guru mata pelajaran, dimana pelaksanaan dilakukan dalam dua siklus. Dalam setiap siklus meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Siklus 1

a. Perencanaan Tindakan

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dengan mengimplementasikan teknik *Think Pair Share* dalam pembelajaran.
- 2) Menyiapkan lembar pedoman observasi
- 3) Menyiapkan angket dan catatan lapangan yang akan digunakan untuk mencatat berita acara pelaksanaan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Guru mengacu pada RPP yang telah disusun dalam pelaksanaannya.

Kegiatan yang dilakukan guru meliputi:

1) Awal

- a) Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka, berdo'a dan perkenalan untuk memulai pembelajaran.

- b) Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
- d) Memberikan gambaran tentang sektor industri jasa dan jasa keuangan dalam sehari-hari.
- e) Memberi apersepsi untuk mendorong rasa ingin tahu dan melatih peserta didik berpikir kritis.

2) Inti

a) Mengamati

(1) Memperagakan materi terkait.

(2) Meminta siswa supaya mengamati materi tersebut dan memberi waktu untuk memahami, mempersepsikannya.

(3) Mengamati dan membimbing siswa.

b) Menanya

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal berkaitan dengan materi yang disampaikan.

c) Eksperimen

Guru memberikan latihan soal untuk dipikirkan (*Think*) jawabannya secara individu.

d) Mengasosiasi

Guru membentuk kelompok secara berpasangan (*Pair*) untuk berdiskusi.

e) Mengkomunikasikan

Guru meminta siswa untuk mempresentasikan (*Share*) hasil diskusi dengan pasangannya.

3) Penutup

a) Menyimpulkan materi yang dipelajari bersama siswa.

b) Menyampaikan materi pelajaran yang akan datang.

c) Menutup pelajaran dengan doa dan salam.

c. Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan berdasarkan pedoman observasi, melakukan pencatatan dan pemberian skor dalam lembar motivasi belajar siswa. Peneliti membuat catatan dalam catatan lapangan dan berita acara pelaksanaan penerapan pembelajaran dengan teknik *think pair share*. Kemudian peneliti menyebar angket motivasi belajar kepada siswa dan mendokumentasikan foto pembelajaran.

d. Refleksi

Tahap refleksi dilakukan dengan cara berdiskusi dengan guru mata pelajaran. Pada tahap ini peneliti mengevaluasi seluruh kegiatan yang telah berlangsung dengan cara mengkaji lembar observasi dan angket yang telah dibagikan kepada siswa, kemudian dilakukan identifikasi permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan proses pembelajaran, dari permasalahan yang muncul kemudian dicari pemecahannya dan menemukan langkah-langkah yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut, sehingga pada saat pelaksanaan siklus II

tidak ada permasalahan yang muncul lagi, seperti permasalahan yang muncul pada saat siklus I.

2. Siklus 2

a. Perencanaan Tindakan

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dengan mengimplementasikan teknik *Think Pair Share* dalam pembelajaran.
- 2) Menyiapkan lembar pedoman observasi.
- 3) Menyiapkan angket dan catatan lapangan yang akan digunakan untuk mencatat berita acara pelaksanaan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Guru mengacu pada RPP yang telah disusun dalam pelaksanaannya.

Kegiatan yang dilakukan guru meliputi:

- 1) Awal
 - a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa.
 - b) Guru memeriksa kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas.
 - c) Guru menyampaikan apersepsi mengenai kompetensi dasar yang akan dibahas.
- 2) Inti
 - a) Mengamati
 - (1) Memperagakan materi terkait.
 - (2) Meminta siswa supaya mengamati materi tersebut dan memberi waktu untuk memahami, mempersepsikannya.

(3) Mengamati dan membimbing siswa.

b) Menanya

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal berkaitan dengan materi yang disampaikan.

c) Eksperimen

Guru memberikan latihan soal untuk dipikirkan (*Think*) jawabannya secara individu

d) Mengasosiasi

Guru membentuk kelompok secara berpasangan (*Pair*) untuk berdiskusi

e) Mengkomunikasikan

Guru meminta siswa untuk mempresentasikan (*Share*) hasil diskusi dengan pasangannya

3) Akhir

a. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas.

b. Guru menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya.

c. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

c. Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan berdasarkan pedoman observasi, melakukan pencatatan dan pemberian skor dalam lembar motivasi belajar siswa pada siklus II. Peneliti membuat catatan dalam catatan lapangan dan berita acara pelaksanaan penerapan pembelajaran dengan

teknik *think pair share*. Kemudian peneliti menyebar angket motivasi belajar kepada siswa dan mendokumentasikan foto pembelajaran.

d. Refleksi

Tahap refleksi dilakukan dengan cara berdiskusi dengan guru mata pelajaran dasar-dasar perbankan. Pada tahap ini peneliti mengevaluasi seluruh kegiatan yang telah berlangsung dengan cara mengkaji lembar observasi dan angket yang telah dibagikan, kemudian dilakukan identifikasi permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Dari hasil pelaksanaan siklus II ini dilakukan kegiatan apa saja yang mengalami peningkatan pada siklus I.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Deskriptif Kuantitatif dengan Persentase

Data yang diperoleh dari hasil observasi dan angket merupakan data kuantitatif. Dilakukan analisis dari hasil tersebut untuk mengetahui skor motivasi belajar akuntansi siswa. Dari hasil persentase akan diketahui peningkatan yang terjadi terkait motivasi belajar akuntansi siswa. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis secara kuantitatif adalah sebagai berikut:

- a. Mengacu pada pedoman penilaian, dihitung jumlah skor secara keseluruhan sesuai dengan hasil pengamatan observer pada lembar pedoman observasi kelas X Akuntansi.

- b. Skor motivasi belajar siswa dihitung pada setiap aspek yang diamati dengan menggunakan rumus:

$$\% = \frac{\text{Skor Hasil Motivasi Belajar Akuntansi Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

(Sugiyono, 2010: 137)

I. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Kriteria keberhasilan tindakan adalah apabila setelah diterapkannya Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share*, terjadi peningkatan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Magelang Tahun Ajaran 2016/2017. Indikator keberhasilan tindakan yaitu apabila terjadi peningkatan Motivasi Belajar siswa pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan pada indikator-indikator yang telah ditentukan, yang dihitung dengan mempersentasekan skor motivasi belajar siswa pada indikator yang diamati yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Dilihat dari segi proses, Penerapan Model Pembelajaran dikatakan berhasil jika seluruh siswa atau minimal 75% siswa terlibat aktif baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran memiliki semangat belajar yang besar (Mulyasa, 2013: 183). Siswa terlibat aktif baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran diamati oleh observer, fisik meliputi indikator

tekun menghadapi tugas, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal; mental meliputi ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu; sosial meliputi lebih senang bekerja mandiri. Untuk mengetahui skor hasil dari Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* yang dilakukan, skor hasil Motivasi Belajar siswa pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan tersebut dijumlahkan dan dipersentasekan dengan cara skor total dibagi dengan skor maksimum kemudian dikalikan 100%. Skor tersebut yang akan mencerminkan kondisi Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan siswa setelah adanya tindakan yang telah dilakukan. Tindakan ini dinyatakan berhasil sekurang-kurangnya diperoleh persentase Motivasi Belajar tiap indikator pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan yaitu 75%.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

SMK Muhammadiyah Magelang merupakan lembaga pendidikan formal di bawah naungan organisasi Muhammadiyah yang bergerak di bidang pendidikan kejuruan yang terdiri dari 6 jurusan yaitu jurusan Administrasi Perkantoran, Akuntansi, Pemasaran, Multimedia, Farmasi, dan Teknik Sepeda Motor.

Visi SMK Muhammadiyah Magelang

Unggul dalam imtaq, berjiwa wirausaha, kompeten di bidangnya, dan kompetitif serta berbudaya lingkungan.

Misi SMK Muhammadiyah Magelang

- a. Membentuk manusia muslim berakhlakul karimah, berdisiplin, jujur, bertanggungjawab, dan cinta tanah air.
- b. Menyelenggarakan pembelajaran berbasis TIK dengan mengedepankan keunggulan, keterampilan, kreativitas, kemandirian, berjiwa wirausaha, serta memiliki sikap profesional.
- c. Menjalin kerja sama dengan pihak terkait dalam rangka mempersiapkan calon tenaga kerja yang kompeten di bidangnya.
- d. Meningkatkan kualitas lulusan yang kompetitif di dunia kerja.
- e. Menciptakan situasi kerja dan pembelajaran yang kondusif serta berwawasan lingkungan.

Kondisi Fisik Sekolah

SMK Muhammadiyah Magelang terletak di Jalan Tidar No. 21 Kota Magelang, Jawa Tengah. Beberapa ruangan yang ada di SMK Muhammadiyah Magelang diantaranya:

a Ruang Perkantoran

- 1) Ruang Kepala Sekolah
- 2) Ruang Guru
- 3) Ruang Bimbingan Konseling
- 4) Ruang Tata Usaha
- 5) Ruang Piket Guru

b Ruang Pembelajaran

Terdapat 18 ruang kelas, terdiri dari jurusan:

- 1) Administrasi Perkantoran
- 2) Akuntansi
- 3) Pemasaran
- 4) Multimedia
- 5) Farmasi
- 6) Teknik Sepeda Motor

c Ruang Penunjang Proses Belajar Mengajar

- 1) Perpustakaan
- 2) UKS

d Laboratorium

- 1) Laboratorium Komputer

- 2) Laboratorium Multimedia
 - 3) Laboratorium Praktik Teknik Sepeda Motor
 - 4) Laboratorium Administrasi perkantoran
 - 5) Laboratorium Pemasaran
 - 6) Laboratorium Farmasi
- e Ruang Kegiatan Siswa
- 1) Ruang OSIS
 - 2) Ruang Koperasi Siswa
- f Ruangan Lain
- 1) Masjid
 - 2) Aula
 - 3) 2 Tempat Parkir
 - 4) Gudang
 - 5) 16 Toilet
 - 6) Gudang

2. Observasi Awal

Sebelum menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik *think pair share*, peneliti melakukan observasi awal pembelajaran akuntansi pada mata pelajaran dasar-dasar perbankan. Dari observasi yang telah dilakukan pada hari Rabu, 19 April 2017 pada jam ke 1 dan ke 2 dengan menggunakan pedoman observasi diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4. Data Observasi Motivasi Belajar Pra Siklus

No.	Indikator	Skor
1	Tekun menghadapi tugas	51.52%
2	Ulet menghadapi kesulitan	56.06%
3	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	57.58%
4	Lebih senang bekerja mandiri	48.48%
5	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	59.09%
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	60.61%
7	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu	48.48%
8	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	50%
Skor Rata-rata		53.98%

Sumber: Data Primer yang Diolah
Perhitungan pada lampiran halaman: 144

Data di atas menunjukkan skor Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan siswa kelas X Ak SMK Muhammadiyah Magelang sebesar 53.98%. Hal tersebut berarti bahwa Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan siswa belum mencapai kriteria minimum yang telah ditentukan yaitu sebesar 75%. Hasil dari observasi awal ini dijadikan pedoman bagi peneliti untuk memilih kelompok pada siklus I.

B. Analisis Data

Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi dan angket. Observasi pada penelitian ini dilakukan oleh tiga orang observer untuk mengamati dan memberikan skor sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. Observasi ini termasuk kedalam observasi terstruktur karena telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, serta tempat waktu dilaksanakannya.

Selain pengambilan data melalui observasi juga dilakukan pengambilan data melalui angket. Angket digunakan untuk mengetahui motivasi peserta didik dari sudut pandang peserta didik itu sendiri, oleh karenanya dilakukan pengambilan data dengan teknik observasi dan angket.

1. Hasil Penelitian Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 25 April 2017 pada jam ke 5 dan ke 6. Materi pembelajaran yang diberikan pada siklus I adalah pengertian dan unsur-unsur kredit bank. Langkah-langkah yang dilaksanakan peneliti pada siklus I adalah sebagai berikut:

a Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti menyiapkan segala sesuatu yang akan digunakan pada saat pelaksanaan, seperti:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan materi pembelajaran kompetensi dasar menjelaskan pengertian, unsur-unsur, tujuan, fungsi dan jenis kredit bank yang telah disesuaikan dengan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* dan dikonsultasikan dengan guru mata pelajaran dasar-dasar perbankan.
- 2) Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan untuk mencatat kemunculan indikator Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan.

- 3) Menyiapkan angket yang akan dibagikan pada siswa kelas X Ak untuk mengetahui Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan.
- 4) Konsultasi pada guru mata pelajaran mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

- a) Guru mengkondisikan kelas untuk berdoa yang kemudian mendampingi siswa untuk melakukan kultum di depan kelas.
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan memberikan gambaran tentang materi pengertian dan unsur-unsur kredit bank.
- c) Guru memberikan apersepsi dan menjelaskan tentang model pembelajaran yang akan digunakan yaitu Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share*.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru memperagakan materi yang akan diberikan pada peserta didik.
- b) Siswa diberikan soal untuk memikirkan jawaban sementara secara individu (*Think*) selama 10 menit.

- c) Siswa diminta untuk berdiskusi dengan pasangannya untuk mendiskusikan (*Pair*) soal yang sebelumnya telah diberikan selama 15 menit.
- d) Siswa diminta untuk mempresentasikan (*Share*) hasil diskusi bersama pasangannya selama 30 menit.

3) Kegiatan Akhir

- a) Guru bersama siswa mereview materi yang telah dipelajari.
- b) Guru menyampaikan materi untuk pertemuan berikutnya dan mengakhiri pembelajaran.
- c) Peserta didik mengisi angket.

c Pengamatan

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti dan observer pada kegiatan pembelajaran siklus I, diperoleh hasil Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan yang diukur melalui lembar observasi dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* di kelas X Ak SMK Muhammdiyah Magelang sebagai berikut:

Tabel 5. Data Observasi Motivasi Belajar Siklus I

No	Indikator	Skor
1	Tekun menghadapi tugas	82.46%
2	Ulet menghadapi kesulitan	61.4%
3	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	59.65%
4	Lebih senang bekerja mandiri	64.91%
5	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	59.65%
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	63.16%
7	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu	52.63%
8	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	70.18%
Skor Rata-rata		64.25%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Perhitungan pada lampiran halaman: 145

Dari data observasi tersebut dapat diketahui bahwa terdapat 7 indikator yang belum mencapai kriteria minimal yang ditentukan yaitu indikator ulet menghadapi kesulitan (61.4%), menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah (59.65%), lebih senang bekerja mandiri (64.91%), cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (59.65%), dapat mempertahankan pendapatnya (63.16%), tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu (52.63%), dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal (70.18%). Data tersebut selanjutnya digunakan sebagai salah satu bahan refleksi dan pedoman untuk memilih pasangan pada siklus II.

Tabel 6. Data Angket Motivasi Belajar Siklus I

No	Indikator	Skor
1	Tekun menghadapi tugas	76.32%
2	Ulet menghadapi kesulitan	72.81%
3	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	72.81%
4	Lebih senang bekerja mandiri	64.91%
5	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	65.35%
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	71.49%
7	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu	60.96%
8	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	57.89%
Skor Rata-rata		67.82%

Sumber: Data Primer yang Diolah
Perhitungan pada lampiran halaman: 148

Dari data angket tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I terdapat 7 indikator yang belum mencapai kriteria minimal yang ditentukan yaitu indikator ulet menghadapi kesulitan (72.81%), menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah (72.81%), lebih senang bekerja mandiri (64.91%), cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (65.35%), dapat mempertahankan jawabannya (71.49%), tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu (60.96%), dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal (57.89%), sedangkan indikator tekun menghadapi tugas telah mencapai kriteria minimal dengan hasil 76.32%.

Dari data yang diperoleh dengan teknik dan observasi dapat diketahui bahwa terdapat 7 indikator yang belum mencapai kriteria minimal dan 1 indikator yang telah mencapai kriteria minimal yaitu indikator tekun menghadapi tugas. Indikator tekun menghadapi tugas

yang telah mencapai kriteria minimal mencerminkan bahwa peserta didik telah mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.

d Refleksi

Berdasar hasil data observasi dan data angket pada siklus I dapat diketahui bahwa 7 dari 8 indikator Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan masih belum optimal. Kekurangan yang terjadi pada siklus I tersebut adalah:

- 1) Peserta didik belum terbiasa dengan model pembelajaran kooperatif teknik *Think Pair Share* sehingga masih banyak peserta didik yang bingung sehingga belum bisa mengikuti alur pembelajaran.
- 2) Peserta didik kurang serius dalam proses diskusi, banyak peserta didik yang membicarakan hal di luar konteks pelajaran sehingga kelas menjadi gaduh.
- 3) Peserta didik tidak memanfaatkan tahap *Pair* secara maksimal karena peserta didik lebih memilih bertanya langsung kepada guru daripada berdiskusi dengan pasangannya.

Berdasarkan kekurangan pada siklus I tersebut, maka disusun rencana perbaikan untuk siklus II sebagai berikut:

- 1) Menekankan pada kerjasama yang terarah dengan memberikan penjelasan secara detail tentang prosedur model pembelajaran kooperatif teknik *Think Pair Share*.
- 2) Memberi teguran bagi peserta didik untuk tidak berdiskusi di luar konteks pelajaran agar tercipta kemauan untuk bekerja sama.

2. Hasil Penelitian Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 26 April 2017 pada jam ke 1 dan ke 2. Materi pembelajaran yang diberikan pada siklus II adalah tujuan, fungsi, dan jenis-jenis kredit bank. Langkah-langkah yang dilaksanakan peneliti pada siklus II adalah sebagai berikut:

a Perencanaan

Berdasarkan data yang diperoleh dari siklus I dapat diidentifikasi bahwa skor Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan masih di bawah skor minimal yang ditentukan yaitu 75%. Pada tahap siklus II ini dilakukan perbaikan pada hal-hal yang kurang dalam pelaksanaan siklus I sehingga pada siklus II ini pelaksanaan bisa lebih baik.

Pada tahap pelaksanaan siklus II peneliti menyiapkan segala sesuatu yang akan digunakan pada saat pelaksanaan, seperti:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan materi pembelajaran kompetensi dasar menjelaskan pengertian, unsur-unsur, tujuan, fungsi dan jenis kredit bank yang telah disesuaikan dengan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* dan dikonsultasikan dengan guru mata pelajaran dasar-dasar perbankan.
- 2) Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan untuk mencatat kemunculan indikator Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan.

- 3) Menyiapkan angket yang akan dibagikan pada siswa kelas X Ak untuk mengetahui Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan.
- 4) Konsultasi pada guru mata pelajaran mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

- a) Guru mengkondisikan kelas untuk berdoa yang kemudian mendampingi siswa untuk melakukan kultum di depan kelas.
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan memberikan gambaran tentang materi tujuan, fungsi, dan jenis-jenis kredit bank.
- c) Guru memberikan apersepsi dan menjelaskan tentang model pembelajaran yang akan digunakan yaitu Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share*.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru memperagakan materi yang akan diberikan pada peserta didik.
- b) Siswa diberikan soal untuk memikirkan jawaban sementara secara individu (*Think*) selama 10 menit.

- c) Siswa diminta untuk berdiskusi dengan pasangannya untuk mendiskusikan (*Pair*) soal yang sebelumnya telah diberikan selama 15 menit.
- d) Siswa diminta untuk mempresentasikan (*Share*) hasil diskusi bersama pasangannya selama 30 menit.

3) Kegiatan Akhir

- a) Guru bersama siswa mereview materi yang telah dipelajari.
- b) Guru menyampaikan materi untuk pertemuan berikutnya dan mengakhiri pembelajaran.
- c) Peserta didik mengisi angket.

c Pengamatan

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti dan observer pada kegiatan pembelajaran siklus I, diperoleh hasil Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan yang diukur melalui lembar observasi dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* di kelas X Akuntansi SMK Muhammdiyah Magelang sebagai berikut:

Tabel 7. Data Observasi Motivasi Belajar Siklus II

No	Indikator	Skor
1	Tekun menghadapi tugas	82.67%
2	Ulet menghadapi kesulitan	76.47%
3	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	76.47%
4	Lebih senang bekerja mandiri	76.47%
5	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	76.47%
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	86.27%
7	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu	84.31%
8	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	86.27%
Skor Rata-rata		81.13%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Perhitungan pada lampiran halaman: 148

Dari data observasi tersebut dapat diketahui bahwa skor dari tiap indikator telah mencapai lebih dari batas skor minimal, begitu juga dengan skor rata-rata yang telah mencapai 81.13%. Skor tersebut menunjukkan bahwa Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah telah mengalami perbaikan dari siklus I dan memenuhi kriteria minimal yang ditentukan.

Tabel 8. Data Angket Motivasi Belajar Siklus II

No	Indikator	Skor
1	Tekun menghadapi tugas	78.43%
2	Ulet menghadapi kesulitan	76.47%
3	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	75.98%
4	Lebih senang bekerja mandiri	79.41%
5	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	77.45%
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	78.43%
7	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu	76.96%
8	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	79.9%
Skor Rata-rata		77.88%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Perhitungan pada lampiran halaman: 149

Dari data angket tersebut dapat diketahui bahwa skor dari tiap indikator telah melampaui kriteria minimal yang telah ditetapkan yaitu 75%. Kemudian skor rata-rata yang didapat pun sudah mencapai 77.88%.

Dari data yang diperoleh dengan teknik angket dan teknik observasi dapat diketahui bahwa seluruh indikator telah mencapai kriteria minimal yaitu 75%. Walaupun indikator menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah telah mencapai kriteria minimal dengan skor 76.47% pada teknik observasi dan 75.98% pada teknik angket, tetapi skor tersebut menunjukkan skor terendah dari indikator lainnya. Indikator tersebut mencerminkan bahwa peserta didik belum maksimal memperhatikan pada saat guru menyampaikan materi.

d Refleksi

Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan dari indikator-indikator yang digunakan. Rencana perbaikan pada siklus I berhasil diterapkan pada siklus II yang dapat dibuktikan dengan tercapainya kriteria minimal yang ditetapkan pada tiap indikator yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* dapat meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Magelang Tahun Ajaran 2016/2017.

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* memberikan pengalaman belajar baru bagi peserta didik. Langkah-langkah Teknik *Think Pair Share* memberi waktu berpikir bagi peserta didik untuk merespon dan saling membantu. Observer mengamati peserta didik dengan indikator- indikator yang digunakan yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, senang mencari dan memecahkan soal-soal.

Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II. Berikut ini disajikan data perbandingan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan berdasarkan observasi pra siklus, siklus I, dan siklus II.

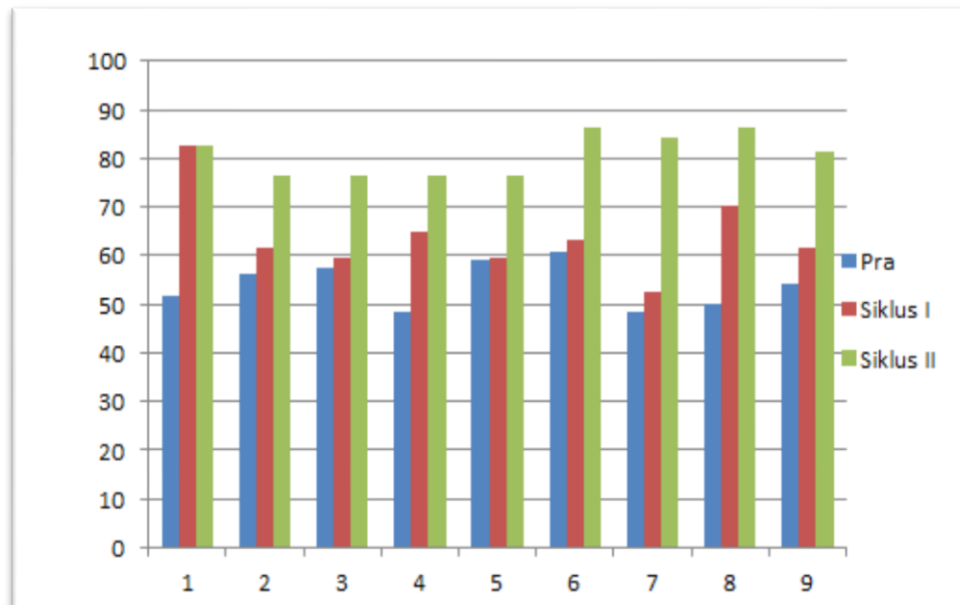
Tabel 9. Perbandingan Skor Motivasi Belajar Berdasarkan Observasi

Indikator	Skor (%)			Peningkatan (%)	
	Pra	Siklus I	Siklus II	Pra-I	I-II
Tekun menghadapi tugas	51.52	82.46	82.67	30.94	0.27
Ulet menghadapi kesulitan	56.06	61.4	76.47	5.34	15.07
Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	57.58	59.65	76.47	2.07	16.82
Lebih senang bekerja mandiri	48.48	64.91	76.47	16.43	11.56
Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	59.09	59.65	76.47	0.56	16.82
Dapat mempertahankan pendapatnya	60.61	63.16	86.27	2.55	23.11
Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu	48.48	52.63	84.31	4.15	31.68
Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	50	70.18	86.27	20.18	16.09
Skor Rata-rata	53.98	64.25	81.13	10.27	16.88

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dari data di atas terlihat lebih jelas adanya peningkatan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Magelang dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* pada siklus I dan siklus II.

Secara detail peningkatan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan dapat dilihat melalui grafik berikut:



Gambar 3. Diagram Data Observasi

Sumber: Data Primer yang Diolah

Keterangan:

1. Tekun menghadapi tugas
2. Ulet menghadapi kesulitan
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
4. Lebih senang bekerja mandiri
5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin
6. Dapat mempertahankan pendapatnya
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal
9. Skor rata-rata

Berdasarkan diagram data observasi tersebut dapat dilihat bahwa peningkatan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* terjadi pada siklus I dan siklus II. Peningkatan pada siklus I sebesar 10.27% dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 16.88%.

Pada akhir siklus I dan siklus II peneliti menyebarkan angket pada peserta didik. Angket diedarkan setelah pembelajaran pada tiap siklus

berakhir. Berikut ini disajikan data perbandingan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan berdasarkan angket siklus I, dan siklus II.

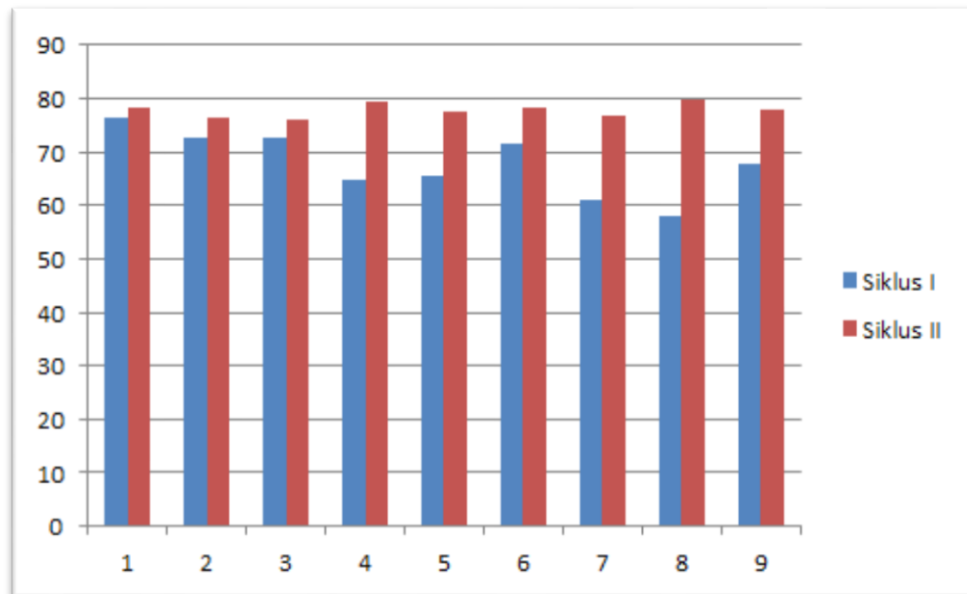
Tabel 10. Perbandingan Skor Motivasi Belajar Berdasarkan Angket

Indikator	Skor(%)		Peningkatan (%)
	Siklus I	Siklus II	
Tekun menghadapi tugas	76.32	78.43	2.11
Ulet menghadapi kesulitan	72.81	76.47	3.66
Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	72.81	75.98	3.17
Lebih senang bekerja mandiri	64.91	79.41	14.5
Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	65.35	77.45	12.1
Dapat mempertahankan pendapatnya	71.49	78.43	6.94
Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu	60.96	76.96	16
Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	57.89	79.9	22.01
Skor Rata-rata	67.82	77.88	10.06

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dari data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan mengalami kenaikan pada tiap indikatornya. Peningkatan skor rata-rata dari siklus I ke siklus II sebesar 10.06% yaitu dari 67.82% pada siklus I menjadi 77.88% pada siklus II.

Untuk lebih detail disajikan grafik perbandingan skor Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan siswa kelas X akuntansi SMK Muhammadiyah Magelang tahun ajaran 2016/2017 berdasar angket sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Data Angket Siklus I dan Siklus II

Sumber: Data Primer yang Diolah

Keterangan:

1. Tekun menghadapi tugas
2. Ulet menghadapi kesulitan
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
4. Lebih senang bekerja mandiri
5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin
6. Dapat mempertahankan pendapatnya
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal
9. Skor rata-rata

Berdasarkan data yang telah disajikan maka dapat dilanjutkan pada tahap berikutnya yaitu penarikan kesimpulan dari data observasi dan dari data angket. Berikut ini adalah penarikan kesimpulan dari setiap indikator yang digunakan:

1. Tekun menghadapi tugas

Skor dari data observasi sebelum diterapkannya Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* adalah 51.52%, pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 30.94% menjadi 82.46%. Pada siklus II

mengalami peningkatan sebesar 0.27% menjadi 82.67%. Selain dari data observasi juga telah disajikan data yang diperoleh dengan teknik angket yaitu pada siklus I sebesar 76.32% yang mengalami peningkatan sebesar 2.11% menjadi 78.43% pada siklus II. Dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* ini peserta didik dapat menyelesaikan soal Dasar-dasar Perbankan yang diberikan oleh guru.

2. Ulet menghadapi kesulitan

Skor dari data observasi sebelum diterapkannya Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* adalah 56.06%, pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 5.34% menjadi 61.4%. Pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 15.07% menjadi 76.47%. Selain dari data observasi juga telah disajikan skor dari data angket yaitu pada siklus I sebesar 72.81% yang mengalami peningkatan sebesar 3.66% menjadi 76.47% pada siklus II. Berdasarkan pengamatan, pada siklus I masih terdapat peserta didik yang mencontek hasil pekerjaan teman dan/ tidak mengerjakan soal saat mengalami kesulitan dengan soal yang ia kerjakan. Namun pada siklus II peserta didik lebih termotivasi untuk mengerjakan soal yang dirasa sulit dengan kemampuannya sendiri.

3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah

Skor dari data observasi sebelum diterapkannya Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* adalah 57.58%, pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 2.07% menjadi 61.4%. Pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 16.82% menjadi 76.47%. Selain dari data

observasi juga telah disajikan skor dari data angket yaitu pada siklus I sebesar 72.81% yang mengalami peningkatan sebesar 3.17% menjadi 75.98% pada siklus II. Dengan pelaksanaan Metode Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* peserta didik memperhatikan guru saat menyampaikan materi dan suasana kelas menjadi lebih kondusif.

4. Lebih senang bekerja mandiri

Skor dari data observasi sebelum diterapkannya Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* adalah 48.48%, pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 16.43% menjadi 64.91%. Pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 11.56% menjadi 76.47%. Selain dari data observasi juga telah disajikan skor dari data angket yaitu pada siklus I sebesar 64.91% yang mengalami peningkatan sebesar 14.5% menjadi 79.41% pada siklus II. Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Magelang meningkat setelah penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* sehingga peserta didik termotivasi untuk mengerjakan soal perbankan secara mandiri.

5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin

Skor dari data observasi sebelum diterapkannya Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* adalah 59.09%, pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 0.56% menjadi 59.65%. Pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 16.82% menjadi 76.47%. Selain dari data observasi juga telah disajikan skor dari data angket yaitu pada siklus I

sebesar 65.35% yang mengalami peningkatan sebesar 12.1% menjadi 77.45% pada siklus II. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* yang dilaksanakan berdampak pada aktifnya peserta didik saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

6. Dapat mempertahankan pendapatnya

Skor dari data observasi sebelum diterapkannya Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* adalah 60.61%, pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 2.55% menjadi 63.16%. Pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 23.11% menjadi 86.27%. Selain dari data observasi juga telah disajikan skor dari data angket yaitu pada siklus I sebesar 71.49% yang mengalami peningkatan sebesar 6.94% menjadi 78.43% pada siklus II. Pada tahap *Share* siswa bisa mempertanggungjawabkan hasil pekerjaannya dengan alasan walaupun ada yang belum tepat.

7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu

Skor dari data observasi sebelum diterapkannya Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* adalah 48.48%, pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 4.15% menjadi 52.63%. Pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 31.68% menjadi 84.31%. Selain dari data observasi juga telah disajikan skor dari data angket yaitu pada siklus I sebesar 60.96% yang mengalami peningkatan sebesar 16% menjadi 76.96% pada siklus II. Dengan adanya tahap-tahap pada Metode Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* peserta didik dapat

berdiskusi saat terjadi perbedaan hasil pekerjaan dengan peserta didik lainnya.

8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Skor dari data observasi sebelum diterapkannya Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* adalah 53.98%, pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 20.18% menjadi 70.18%. Pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 16.09% menjadi 86.27%. Selain dari data observasi juga telah disajikan skor dari data angket yaitu pada siklus I sebesar 67.82% yang mengalami peningkatan sebesar 22.01% menjadi 79.9% pada siklus II. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* membuat peserta didik bersemangat dalam kegiatan belajar mengajar yang terbukti dengan peserta didik mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan data tersebut terbukti bahwa dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* dapat meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Magelang. Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sumiyati, Purwan Aksoro, dan Yanza Ikhtiarfan yang menyebutkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* dapat meningkatkan Motivasi Belajar. Oleh karena hal tersebut maka telah terbukti bahwa dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* dapat meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Dasar-

dasar Perbankan siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Magelang Tahun Ajaran 2016/2017.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Magelang terdapat beberapa keterbatasan, diantaranya adalah:

1. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* hanya memberikan kesempatan pada beberapa pasangan untuk mempresentasikan hasil diskusi (*share*). Hal tersebut dikarenakan keterbatasan waktu pada tahap presentasi (*share*).
2. Angket yang digunakan sebagai salah satu instrumen pengambilan data yang mewakili bagaimana perasaan siswa selama proses pembelajaran terdapat perbedaan dengan penilaian observer.
3. Proses diskusi yang kurang terarah mengakibatkan waktu yang digunakan kurang efisien.
4. Penelitian ini belum bisa mengukur tingkat Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan secara individu karena hanya mengukur tingkat dari skor rata-rata indikator yang digunakan.
5. Pada teknik pengumpulan data observasi, indikator tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu hanya diamati pada saat tahap siswa mempresentasikan (*Share*) hasil diskusi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 dilaksanakan melalui langkah penyampaian inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai, siswa diberikan latihan soal untuk dipikirkan (*Think*) jawabannya secara individu, siswa berpasangan (*Pair*) untuk berdiskusi, siswa mempresentasikan (*Share*) hasil diskusi bersama pasangannya, guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambahkan materi yang belum diungkapkan siswa, menyimpulkan materi, menutup pelajaran. Dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan dapat diketahui bahwa siswa dapat menyelesaikan soal dasar-dasar perbankan yang diberikan guru, siswa mengerjakan soal perbankan dengan kemampuannya sendiri saat menemui kesulitan, siswa memperhatikan pada saat guru menyampaikan materi, siswa mengerjakan soal perbankan secara mandiri, siswa bersemangat saat pelajaran perbankan, siswa mempunyai alasan atas hasil pekerjaannya, siswa tidak terpengaruh

dengan jawaban berbeda dari siswa lain pada saat presentasi, dan siswa segera mengerjakan soal perbankan yang diberikan guru.

2. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* dapat meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 dibuktikan dengan tercapainya kriteria minimal yaitu sebesar 75% pada tiap indikator. Data hasil observasi memperoleh skor rerata Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan sebesar 81.13% dan data hasil angket skor rerata Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan sebesar 77.88%.

B. Saran

1. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk diterapkan pada kegiatan belajar mengajar karena telah terbukti Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* dapat meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Magelang Tahun Ajaran 2016/2017. Oleh karenanya diharapkan guru memakai Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* dalam kegiatan belajar mengajar supaya peserta didik memiliki motivasi yang lebih tinggi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti berikutnya diharapkan untuk dapat memberikan kesempatan yang sama pada semua kelompok untuk mempresentasikan (*share*) hasil pekerjaan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Lie. (2005). *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Gramedia.
- Dimiyati & Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah B. Uno. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafiah & Cucu Suhana. (2012). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Isjoni. (2013). *Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyasa. (2013). *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwan Aksoro. (2016). Penerapan Model *Think Pair Share* (TPS) Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Mikrokontroller di SMK Negeri 2 Purwokerto. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Rusman. (2011). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumiyati. (2009). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Struktural Tipe *Think Pair Share* (TPS) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas X-SMA Negeri I Probolinggo. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Suryati & Yuliana. (2016). *Dasar-dasar Perbankan XA*. Yogyakarta: LP2IP.
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Yanza Ikhtiarfan. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan Siswa kelas X AK 4 SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. SILABUS

SILABUS MATA PELAJARAN: DASAR- DASAR PERBANKAN

Satuan Pendidikan : SMK Muhammadiyah Magelang

Kelas /Semester : X / 1 & 2

Kompetensi Inti:

KI 3: Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan rasa prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah

KI 4: Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1. Menjelaskan sistem moneter dan sejarah perbankan di Indonesia	Sistem Moneter Indonesia - Sistem Moneter di Indonesia - Sejarah Bank di Indonesia	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks maupun sumber lain tentang sistem moneter dan sejarah perbankan di Indonesia Menanya <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan klarifikasi tentang sistem moneter dan sejarah perbankan di Indonesia 	Tugas <ul style="list-style-type: none"> Membuat tulisan tentang sistem moneter dan sejarah perbankan di Indonesia 	1 Minggu	Buku Siswa
4.1. Mengidentifikasi pelaku pasar uang di Indonesia					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengesplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan data dan informasi tentang sistem moneter dan sejarah perbankan di Indonesia <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis dan menyimpulkan informasi/data tentang sistem moneter dan sejarah perbankan di Indonesia <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan laporan tentang sistem moneter dan sejarah perbankan di Indonesia dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan 	<p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		
3.2. Menjelaskan sejarah, pengertian, kriteria, fungsi dan jenis-jenis uang	<p>Uang</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sejarah adanya uang - Pengertian 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks maupun sumber lain tentang sejarah, pengertian, kriteria, fungsi 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat tulisan tentang sejarah, 	<p>1 Minggu</p>	<p>Buku Siswa</p>
4.2. Mengevaluasi kendala-kendala dalam sistem barter					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	Uang - Kriteria Uang - Fungsi uang - Jenis-jenis uang	dan jenis-jenis uang Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan klarifikasi tentang sejarah, pengertian, kriteria, fungsi dan jenis-jenis uang Mengeskplorasi <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan data dan informasi tentang sejarah, pengertian, kriteria, fungsi dan jenis-jenis uang sejarah jenis-jenis uang di Indonesia Asosiasi <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis dan menyimpulkan informasi/data tentang sejarah, pengertian, kriteria, fungsi dan jenis-jenis uang 	pengertian, kriteria, fungsi dan jenis-jenis uang Portofolio <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis Tes <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan laporan tentang sejarah, pengertian, kriteria, fungsi dan jenis-jenis uang dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan 			
3.3. Menjelaskan pengertian, peran , kriteria dan jenis lembaga keuangan	Lembaga Keuangan - lembaga keuangan bank - lembaga keuangan non bank	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks maupun sumber lain tentang pengertian, peran , kriteria dan jenis lembaga keuangan Menanya <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan klarifikasi tentang pengertian, peran , kriteria dan jenis lembaga keuangan Mengesplorasi <ul style="list-style-type: none"> mengumpulkan data dan informasi tentang pengertian, peran , kriteria 	Tugas <ul style="list-style-type: none"> Membuat tulisan tentang perbedaan lembaga keuangan bank dan non bank Portofolio <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis Tes <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian 	3 minggu	Buku Siswa
4.3. Membedakan lembaga keuangan bank dan non bank					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dan jenis lembaga keuangan</p> <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> menganalisis dan menyimpulkan informasi/data tentang perbedaan lembaga keuangan bank dan non bank <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan laporan tentang perbedaan lembaga keuangan bank dan non bank dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan 	dan/atau pilihan ganda		
3.4. Menjelaskan kegiatan, fungsi dan cara perbankan mendapatkan keuntungan	<p>Bank sebagai Perantara Keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> kegiatan perbankan fungsi perbankan cara 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Diberikan ilustrasi/tayangan/gambar tentang fungsi bank sebagai perantara keuangan mempelajari berbagai sumber tentang fungsi 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> diskusi kelompok membuat notula Merangkulum hasil 	<p>2 minggu</p>	<p>Buku Siswa</p>
4.4. Mengidentifikasi fungsi bank sebagai perantara keuangan					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	perbankan mendapatkan keuntungan - fungsi bank sebagai perantara keuangan	bank sebagai perantara keuangan Menanya <ul style="list-style-type: none"> berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang fungsi bank sebagai perantara keuangan Mengesplorasi <ul style="list-style-type: none"> mengumpulkan berbagai informasi tentang fungsi bank sebagai perantara keuangan Asosiasi <ul style="list-style-type: none"> menguraikan kembali fungsi bank sebagai perantara keuangan menyimpulkan dari keseluruhan materi Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> memberikan pendapat, masukan, tanya jawab 	diskusi secara kelompok Observasi <ul style="list-style-type: none"> Ceklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok Portofolio <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis kelompok Tes <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>during the discussion process</p> <ul style="list-style-type: none"> • explaining/presenting the discussion results in the form of writing about the function of banks as intermediaries in finance 	<p>and/or multiple choice</p>		
3.5. Menjelaskan jenis-jenis bank dan jenis-jenis kantor bank di Indonesia	<p>Bank dan Kantor Bank</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jenis-jenis bank - Jenis-jenis kantor bank 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks maupun sumber lain tentang jenis-jenis bank dan jenis-jenis kantor bank di Indonesia <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan klarifikasi tentang jenis-jenis bank dan jenis-jenis kantor bank di Indonesia <p>Mengeskplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan data dan informasi tentang jenis-jenis bank dan jenis-jenis kantor bank di Indonesia 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • diskusi kelompok • membuat notula • Merangkul hasil diskusi secara kelompok <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ceklist lembar pengamatan kegiatan diskusi 	<p>2 minggu</p>	<p>Buku Siswa</p>
4.5. Membedakan masing-masing jenis bank dan kantor bank					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> menganalisis dan menyimpulkan informasi/data tentang perbedaan masing-masing jenis bank dan kantor bank <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan laporan tentang perbedaan masing-masing jenis bank dan kantor bank dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan 	<p>kelas dan kelompok</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		
3.6. Menjelaskan kegiatan bank umum, kegiatan bank dalam menghimpun dana, menyalurkan dana dan memberikan jasa-jasa lainnya	<p>Kegiatan bank</p> <ul style="list-style-type: none"> Bank umum BPR Bank campuran Bank asing 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Diberikan ilustrasi/tayangan/gambar tentang kegiatan-kegiatan bank mempelajari berbagai sumber tentang kegiatan-kegiatan bank 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> diskusi kelompok membuat notula Merangkulum hasil diskusi 	<p>3 minggu</p>	<p>Buku Siswa</p>
4.6. Mengidentifikasi kegiatan operasional bank					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang kegiatan-kegiatan bank <p>Mengesplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> mengumpulkan berbagai informasi tentang kegiatan-kegiatan bank <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> menguraikan kembali deskripsi kegiatan-kegiatan bank menyimpulkan dari keseluruhan materi <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi menjelaskan/mempresentasikan hasil diskusi dalam bentuk tulisan tentang kegiatan-kegiatan bank 	<p>secara kelompok</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Ceklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian dan/atau 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			pilihan ganda		
3.7. Menjelaskan kegiatan Bank Perkreditan Rakyat, Bank Campuran dan Bank Asing	Bank Umum dan BPR - Pengertian Bank Umum dan BPR - Kegiatan Bank Umum dan BPR - Perbedaan Bank Umum dan BPR	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Diberikan ilustrasi/tayangan/gambar tentang kegiatan Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) mempelajari berbagai sumber tentang kegiatan Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Menanya <ul style="list-style-type: none"> berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang kegiatan Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Mengesplorasi <ul style="list-style-type: none"> mengumpulkan berbagai informasi tentang 	Tugas <ul style="list-style-type: none"> diskusi kelompok membuat notula Merangkulum hasil diskusi secara kelompok Observasi <ul style="list-style-type: none"> Ceklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok Portofolio	3 minggu	Buku Siswa
4.7. Membedakan kegiatan Bank Umum dan Bank BPR					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		kegiatan Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Asosiasi <ul style="list-style-type: none"> membedakan kegiatan Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) menyimpulkan dari keseluruhan materi Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi menjelaskan/mempresentasikan hasil diskusi dalam bentuk tulisan tentang kegiatan Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) 	<ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis kelompok Tes <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		
3.8. Menjelaskan persyaratan pendirian bank, bentuk badan hukum bank, kerahasiaan bank dan sanksi pelanggaran kerahasiaan bank	Pendirian dan kerahasiaan bank	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Diberikan ilustrasi / tayangan / gambar tentang persyaratan pendirian, badan 	Tugas <ul style="list-style-type: none"> mencari tulisan/beritaterkait persyaratan 	1 minggu	Buku Siswa
4.8. Mengidentifikasi kerahasiaan bank	- Persyaratan				

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>pendirian Bank</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bentuk badan hukum Bank - Kerahasiaan bank 	<p>hukum, kerahasiaan bank</p> <ul style="list-style-type: none"> • mempelajari berbagai sumber bacaan tentang persyaratan pendirian, badan hukum, kerahasiaan bank <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang persyaratan pendirian, badan hukum, kerahasiaan bank <p>Mengesplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan berbagai informasi tentang persyaratan pendirian, badan hukum, kerahasiaan bank <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menguraikan kembali 	<p>an pendirian, badan hukum, kerahasiaan bank kemudian didiskusikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • membuat notula diskusi kelompok • merangkulum hasil diskusi secara kelompok <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ceklist lembar pengamatan 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>informasi yang diperoleh tentang persyaratan pendirian, badan hukum, kerahasiaan bank</p> <ul style="list-style-type: none"> • menyimpulkan dari keseluruhan materi <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi • menjelaskan / mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk tulisan tentang persyaratan pendirian, badan hukum, kerahasiaan bank 	<p>kegiatan diskusi kelas dan kelompok</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		
3.9. Menjelaskan sumber-sumber dana bank yang berasal dari bank itu sendiri, masyarakat luas dan dari lembaga lainnya	Sumber Dana Bank	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diberikan ilustrasi / tayangan / gambar tentang sumber-sumber dana bank • mempelajari berbagai 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • mencari tulisan/bekas terkait sumber-sumber 	2 minggu	Buku Siswa
4.9. Mengidentifikasi sumber-sumber dana bank					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>sumber bacaan tentang sumber-sumber dana bank</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang sumber-sumber dana bank <p>Mengeskplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan berbagai informasi tentang sumber-sumber dana bank <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menguraikan kembali informasi yang diperoleh tentang sumber-sumber dana bank • menyimpulkan dari keseluruhan materi <p>Komunikasi</p>	<p>dana bank kemudian didiskusikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • membuat notula diskusi kelompok • merangkulum hasil diskusi secara kelompok <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ceklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelas dan kelompok 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi • menjelaskan / mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk tulisan tentang sumber-sumber dana bank 	<p>k</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		
3.10. Menjelaskan pengertian simpanan giro, sarana penarikan giro berupa cek dan bilyet giro	<p>Simpanan Giro</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian simpanan giro - Cek - Bilyet Giro - Menghitung jasa giro 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diberikan ilustrasi/ tayangan/ gambar tentang simpanan giro • mempelajari berbagai sumber bacaan tentang simpanan giro <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • diskusi kelompok • membuat notula • merangkulum hasil diskusi kelompok 	<p>2 minggu</p>	<p>Buku Siswa</p>
4.10. Menghitung jasa giro					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>tentang simpanan giro</p> <p>Mengesplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan berbagai informasi tentang simpanan giro dan cara menghitung jasa giro <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menguraikan kembali informasi yang diperoleh tentang simpanan giro dan cara menghitung jasa giro • menyimpulkan dari keseluruhan materi <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi • menjelaskan/mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk tulisan tentang 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ceklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelas dan kelompok <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		simpanan giro dan cara menghitung jasa giro			
3.11. Menjelaskan pengertian dan sarana penarikan simpanan tabungan, serta persyaratan bagi penabung	Simpanan Tabungan - Pengertian simpanan tabungan - Persyaratan simpanan tabungan - Menghitung bunga tabungan	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Diberikan ilustrasi/ tayangan/ gambar tentang simpanan tabungan mempelajari berbagai sumber bacaan tentang simpanan tabungan Menanya <ul style="list-style-type: none"> berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang simpanan tabungan Mengesplorasi <ul style="list-style-type: none"> mengumpulkan berbagai informasi tentang simpanan tabungan dan cara menghitung bunga tabungan Asosiasi	Tugas <ul style="list-style-type: none"> diskusi kelompok membuat notula merangkulum hasil diskusi kelompok Observasi <ul style="list-style-type: none"> Ceklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelas dan kelompok Portofolio	2 minggu	Buku Siswa
4.11. Menghitung bunga tabungan					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • menguraikan kembali informasi yang diperoleh tentang simpanan tabungan dan cara menghitung bunga tabungan • menyimpulkan dari keseluruhan materi <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi • menjelaskan/mempresen tasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk tulisan tentang simpanan tabungan dan cara menghitung bunga tabungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		
3.12. Menjelaskan pengertian dan jenis-jenis simpanan deposito	<p>Simpanan Deposito</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian simpanan deposito - Jenis-jenis 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diberikan ilustrasi/ tayangan/ gambar tentang simpanan deposito • mempelajari berbagai 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • diskusi kelompok • membuat notula 	<p>2 minggu</p>	<p>Buku Siswa</p>
4.12. Menghitung jasa bunga deposito					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	simpanan deposito - Menghitung bunga deposito	sumber bacaan tentang simpanan deposito Menanya <ul style="list-style-type: none"> berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang simpanan deposito Mengesplorasi <ul style="list-style-type: none"> mengumpulkan berbagai informasi tentang simpanan tabungan dan cara menghitung bunga deposito Asosiasi <ul style="list-style-type: none"> menguraikan kembali informasi yang diperoleh tentang simpanan tabungan dan cara menghitung bunga deposito menyimpulkan dari keseluruhan materi 	<ul style="list-style-type: none"> merangkulum hasil diskusi kelompok Observasi <ul style="list-style-type: none"> Ceklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelas dan kelompok Portofolio <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis kelompok Tes <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi • menjelaskan/mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk tulisan tentang simpanan tabungan dan cara menghitung bunga deposito 	uraian dan/atau pilihan ganda		
3.13. Menjelaskan pengertian dan jenis-jenis jasa bank lainnya (transfer, LC, <i>Safe Deposit Box</i> , Inkaso, Bank garansi, <i>Payment point</i>)	<p>Jasa Bank Lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Transfer - Letter of Credit - <i>Safe Deposit Box</i> - Inkaso - Bank garansi - <i>Payment point</i> 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks maupun sumber lain tentang jenis-jenis jasa bank lainnya (transfer, LC, <i>Safe Deposit Box</i>, Inkaso, Bank garansi, <i>Payment point</i>) <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Megajukan pertanyaan untuk mendapatkan klarifikasi tentang jenis-jenis jasa bank lainnya 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • diskusi kelompok • membuat notula • Merangkulum hasil diskusi secara kelompok <p>Observasi</p>	4 minggu	Buku Siswa
4.13. Mengidentifikasi jasa bank lainnya					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>(transfer, LC, <i>Safe Deposit Box</i>, Inkaso, Bank garansi, <i>Payment point</i>)</p> <p>Mengeskplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan data dan informasi tentang jenis-jenis jasa bank lainnya (transfer, LC, <i>Safe Deposit Box</i>, Inkaso, Bank garansi, <i>Payment point</i>) <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis dan menyimpulkan informasi/data tentang jenis-jenis jasa bank lainnya (transfer, LC, <i>Safe Deposit Box</i>, Inkaso, Bank garansi, <i>Payment point</i>) <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan laporan 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelas dan kelompok <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		tentang jenis-jenis jasa bank lainnya (transfer, LC, <i>Safe Deposit Box</i> , Inkaso, Bank garansi, <i>Payment point</i>) dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan			
3.14. Menjelaskan lalu lintas pembayaran transaksi	Lalu lintas Pembayaran Transaksi	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks maupun sumber lain tentang lalu lintas pembayaran transaksi <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Megajukan pertanyaan untuk mendapatkan klarifikasi tentang lalu lintas pembayaran transaksi <p>Mengesplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan data dan informasi tentang lalu lintas pembayaran transaksi 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • diskusi kelompok • membuat notula • Merangkulum hasil diskusi secara kelompok <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ceklist lembar pengamatan 	2 minggu	Buku Siswa
4.14. Mengidentifikasi jenis lalu lintas pembayaran transaksi					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis dan menyimpulkan informasi/data tentang lalu lintas pembayaran transaksi <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan laporan tentang lalu lintas pembayaran transaksi dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan 	<p>kegiatan diskusi kelas dan kelompok</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		
3.15. Menjelaskan pengertian, jenis dan fungsi kartu kredit	<p>Kartu Kredit</p> <ul style="list-style-type: none"> - pengertian kartu kredit - Jenis-jenis kartu kredit - Fungsi kartu kredit 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks maupun sumber lain tentang pengertian, jenis dan fungsi kartu kredit <p>Menanya</p>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • diskusi kelompok • membuat notula • Merangk 	<p>2 minggu</p>	<p>Buku Siswa</p>
4.15. Mengidentifikasi jenis-jenis kartu kredit					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Megajukan pertanyaan untuk mendapatkan klarifikasi tentang pengertian, jenis dan fungsi kartu kredit <p>Mengesplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan data dan informasi tentang pengertian, jenis dan fungsi kartu kredit <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis dan menyimpulkan informasi/data tentang pengertian, jenis dan fungsi kartu kredit <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan laporan tentang pengertian, jenis dan fungsi kartu kredit dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan 	<p>um hasil diskusi secara kelompok</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ceklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelas dan kelompok <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			uraian dan/atau pilihan ganda		
3.16. Menjelaskan pengertian, unsur-unsur, tujuan, fungsi dan jenis kredit bank	Kredit Bank - pengertian kredit bank - unsur-unsur kredit bank - tujuan kredit bank - fungsi kredit bank - jenis kredit bank	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> mempelajari berbagai sumber bacaan tentang pengertian, unsur-unsur, tujuan, fungsi, dan jenis-jenis kredit Menanya <ul style="list-style-type: none"> berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang pengertian, unsur-unsur, tujuan, fungsi, dan jenis-jenis kredit Mengesplorasi <ul style="list-style-type: none"> mengumpulkan berbagai informasi tentang pengertian, unsur-unsur, tujuan, fungsi, dan jenis-jenis kredit 	Tugas <ul style="list-style-type: none"> Diskusi kelompok Membuat notula Merangkulum hasil diskusi kelompok Observasi <ul style="list-style-type: none"> Ceklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelas dan kelompok 	2 minggu	Buku Siswa
4.16. Mengidentifikasi fungsi kredit bank					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menguraikan kembali informasi yang diperoleh tentang pengertian, unsur-unsur, tujuan, fungsi, dan jenis-jenis kredit • menyimpulkan dari keseluruhan materi <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi • menjelaskan/ mempresentasikan hasil diskusi dalam bentuk tulisan tentang pengertian, unsur-unsur, tujuan, fungsi, dan jenis-jenis kredit 	<p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		

LAMPIRAN 2. RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(SIKLUS I)

Nama Sekolah	: SMK Muhammadiyah Magelang
Bidang Studi	: Bisnis dan Manajemen
Program Studi Keahlian	: Akuntansi
Kompetensi Keahlian	: Akuntansi
Mata Pelajaran	: Dasar-dasar Perbankan
Kelas/Semester	: X/2
Materi Pokok/Tema/Topik	: 1. Pengertian Kredit Bank 2. Unsur-unsur Kredit Bank
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

KI 3 Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradapan terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

3.16. Menjelaskan pengertian, unsur-unsur, tujuan, fungsi dan jenis kredit bank.

Indikator:

3.16.1 Menjelaskan pengertian kredit bank menurut para ahli.

3.16.2 Memahami unsur-unsur kredit bank.

4.16. Mengidentifikasi fungsi kredit bank.

Indikator:

4.16.1 Mengidentifikasi unsur-unsur pada kredit bank.

4.16.2 Memahami pengertian dan unsur-unsur kredit bank.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Memiliki sikap santun ketika sedang berdoa dan pembelajaran berlangsung.
2. Memiliki sikap aktif saat proses pembelajaran.
3. Melalui pembelajaran peserta didik mampu menjelaskan pengertian kredit bank dan unsur-unsur kredit bank.
4. Melalui pembelajaran peserta didik mampu mengidentifikasi unsur-unsur kredit bank.

D. Materi Ajar/ Pembelajaran

1. Pengertian Kredit Bank
2. Unsur-unsur Kredit Bank

E. Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : *Cooperative Learning (Think Pair Share)*

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Peserta Didik	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka untuk memulai pembelajaran. • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. • Menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai yaitu siswa dapat menjelaskan tentang pengertian kredit bank dan unsur-unsur kredit bank . • Memberikan gambaran tentang kredit bank. • Memberi apersepsi untuk mendorong rasa ingin tahu dan melatih peserta didik berpikir kritis. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam, mengkondisikan diri, dan berdo'a sesuai dengan kepercayaan/ agama yang dianutnya. • Peserta didik menyatakan kehadirannya. • Mendengarkan apersepsi oleh guru/pendidik. • Memperhatikan penjelasan dari guru tentang pembelajaran yang akan disampaikan. 	15 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperagakan materi tentang pengertian kredit bank dan unsur-unsur kredit bank. • Meminta peserta didik supaya mengamati materi tersebut dan memberi waktu untuk memahami. mempersepsikannya. • Mengamati dan membimbing siswa. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan paparan materi oleh guru. • Mengamati sumber belajar tersebut. • Menanyakan hal-hal yang belum jelas dalam pengamatan. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melontarkan pertanyaan kepada guru terkait materi yang belum 	65 menit

	<p>berkaitan dengan materi terkait.</p> <p>Eksperimen/ Explore</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan latihan soal untuk dipikirkan (<i>Think</i>) jawabannya secara individu. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membentuk kelompok peserta didik secara berpasangan (<i>Pair</i>) untuk berdiskusi. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik untuk mempresentasikan (<i>Share</i>) hasil diskusi bersama pasangannya. 	<p>dipahami.</p> <p>Eksperimen/ Explore</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengerjakan soal yang diberikan secara individu. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berdiskusi dengan pasangan kelompok. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan/ mereview materi yang dipelajari bersama peserta didik. • Meyampaikan materi pertemuan yang akan datang. • Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama guru dan sesama peserta didik dalam bentuk catatan penguasaan materi. • Mendengarkan materi pertemuan yang akan datang. • Menjawab salam. 	10 menit

G. Penilaian

1. Teknik Penilaian

Tes: Tes Tertulis

2. Bentuk Instrumen

Soal Essay

3. Instrumen Penelitian

Soal (Terlampir)

H. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media : Papan Tulis
2. Alat : Spidol, dan penghapus
3. Sumber Belajar : Modul Dasar-dasar Perbankan XA

Magelang, 19 April 2017

Guru Kolaborator

Peneliti

Anny Agustini Noor R., S.E

Bagas Dwi Pratomo

NIP 19650819 199003 2 008

NIM. 13803241005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(SIKLUS II)

Nama Sekolah	: SMK Muhammadiyah Magelang
Bidang Studi	: Bisnis dan Manajemen
Program Studi Keahlian	: Akuntansi
Kompetensi Keahlian	: Akuntansi
Mata Pelajaran	: Dasar-dasar Perbankan
Kelas/Semester	: X/2
Materi Pokok/Tema/Topik	: 1. Tujuan Kredit Bank 2. Fungsi Kredit Bank 3. Jenis-jenis Kredit Bank
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

I. Kompetensi Inti

KI 3 Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradapan terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya di

sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

J. Kompetensi Dasar

3.16. Menjelaskan pengertian, unsur-unsur, tujuan, fungsi dan jenis kredit bank.

Indikator:

3.16.1 Menjelaskan tujuan, fungsi, dan jenis-jenis kredit bank.

4.16. Mengidentifikasi jenis-jenis kredit bank.

Indikator:

4.16.1 Mengidentifikasi jenis-jenis kredit bank.

K. Tujuan Pembelajaran

1. Memiliki sikap santun ketika sedang berdoa dan pembelajaran berlangsung.
2. Memiliki sikap aktif saat proses pembelajaran.
3. Melalui pembelajaran peserta didik mampu menjelaskan tujuan, fungsi, dan jenis-jenis kredit bank.
4. Melalui pembelajaran peserta didik mampu mengidentifikasi jenis-jenis kredit bank.

L. Materi Ajar/ Pembelajaran

1. Tujuan kredit bank.
2. Fungsi kredit bank.
3. Jenis-jenis kredit bank.

M. Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : *Cooperative Learning (Think Pair Share)*

N. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Peserta Didik	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, dan berdo'a untuk memulai pembelajaran. • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. • Mendampingi peserta didik untuk memberikan kultum. • Memberi apersepsi untuk mendorong rasa ingin tahu dan melatih peserta didik berpikir kritis. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam, mengkondisikan diri, dan berdo'a sesuai dengan kepercayaan/ agama yang dianutnya. • Peserta didik menyatakan kehadirannya. • Peserta didik menyampaikan kultum. • Mendengarkan apersepsi oleh guru/pendidik. • Memperhatikan penjelasan dari guru tentang pembelajaran yang akan disampaikan. 	15 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperagakan materi tentang tujuan, fungsi, dan jenis-jenis kredit bank. • Meminta peserta didik supaya mengamati materi tersebut dan memberi waktu untuk memahami. mempersepsikannya. • Mengamati dan membimbing siswa. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan kepada 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan paparan materi oleh guru. • Mengamati sumber belajar tersebut. • Menanyakan hal-hal yang belum jelas dalam pengamatan. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melontarkan pertanyaan kepada 	65 menit

	<p>siswa untuk menanyakan hal berkaitan dengan materi terkait.</p> <p>Eksperimen/ Explore</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan latihan soal untuk dipikirkan (<i>Think</i>) jawabannya secara individu. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membentuk kelompok peserta didik secara berpasangan (<i>Pair</i>) untuk berdiskusi. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik untuk mempresentasikan (<i>Share</i>) hasil diskusi bersama pasangannya. 	<p>guru terkait materi yang belum dipahami.</p> <p>Eksperimen/ Explore</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengerjakan soal yang diberikan secara individu. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berdiskusi dengan pasangan kelompok. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan/ mereview materi yang dipelajari bersama peserta didik. • Meyampaikan materi pertemuan yang akan datang. • Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama guru dan sesama peserta didik dalam bentuk catatan penguasaan materi. • Mendengarkan materi pertemuan yang akan datang. • Menjawab salam. 	10 menit

O. Penilaian

4. Teknik Penilaian

Tes: Tes Tertulis

5. Bentuk Instrumen

Soal Essay

6. Instrumen Penelitian

Soal (Terlampir)

P. Media, Alat, dan Sumber Belajar

- 4. Media : Papan Tulis
- 5. Alat : Spidol, dan penghapus
- 6. Sumber Belajar : Modul Dasar-dasar Perbankan XA

Magelang, 19 April 2017

Guru Kolaborator

Peneliti

Anny Agustini Noor R., S.E

Bagas Dwi Pratomo

NIP 19650819 199003 2 008

NIM. 13803241005

LAMPIRAN 3. Daftar Kelompok

DAFTAR KELOMPOK

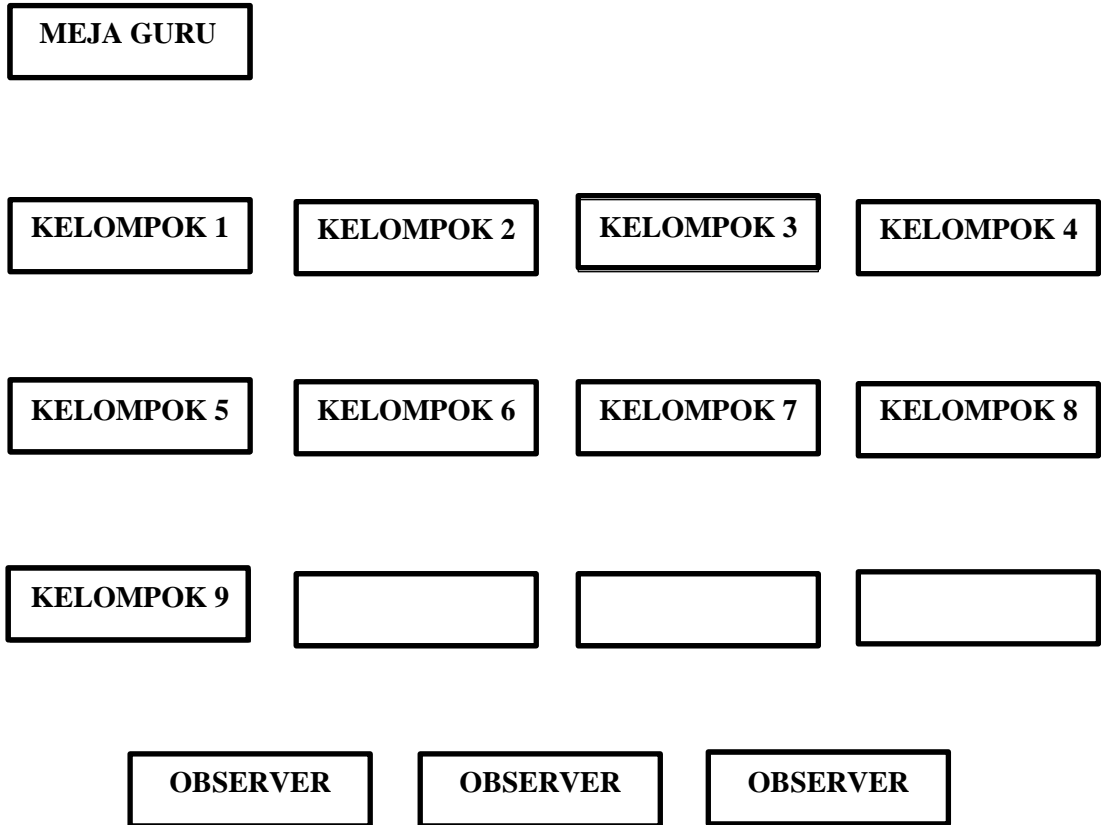
Daftar Kelompok Siklus I	
Kelompok 1	Kelompok 6
Rizki Achmad E	Dina Dzikronah
Ragil Saputri	Shania Pasha I
Kelompok 2	Kelompok 7
Shella Nurmasari S	NokSri Nur I
Agustina Ambarwati	Fardatu Tazki N K
Kelompok 3	Kelompok 8
Mei Prasetyawati	Safitri
Triana Septianingsih	Thanaya Ajeng S
Kelompok 4	Kelompok 9
Dinda Afyanisa	Sekar Dewi L
Devita Indah P	Nanda Hidayati L
Kelompok 5	
Dwi Assyifa Milawati	
Anisa Aprilia	
Asrifah Nurhikmah	

Daftar Kelompok Siklus II	
Kelompok 1	Kelompok 5
Rizki Achmad E	Triana Septianingsih
Windi Amalia	Siti Maulliyana P
Kelompok 2	Asrifah Nurhikmah
Tarisya Puspa A	Kelompok 6
Agustina Ambarwati	Dina Dzikronah
Kelompok 3	Dinda Afyanisa
Anisa Aprilia	Kelompok 7
Sekar Dewi L	Mei Prasetyawati
Kelompok 4	Nanda Hidayati L
Dwi Assyifa Milawati	Kelompok 8
Ragil Saputri	Safitri
	Shania Pasha I

**LAMPIRAN 4. Denah
Tempat Duduk**

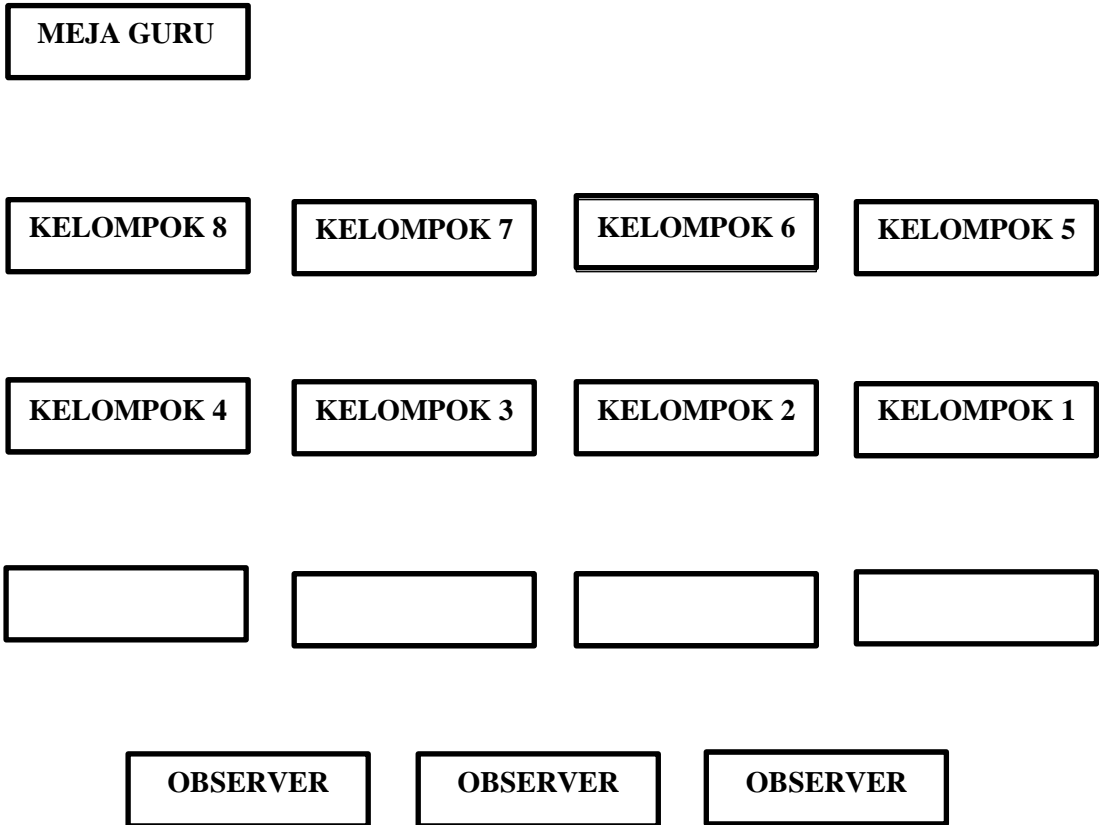
DENAH TEMPAT DUDUK SIKLUS I

PAPAN TULIS



DENAH TEMPAT DUDUK SIKLUS II

PAPAN TULIS



LAMPIRAN 5. Materi

A. Pengertian Kredit

1. Kredit Menurut Para Ahli

Berikut ini beberapa pengertian kredit yang diartikan oleh para ahli adalah sebagai berikut:

- a Menurut Teguh Pudjo Mulyono”Kredit adalah suatu penyerahan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah imbalan bunga atau pembagian hasil keuntungan.
- b Menurut pasal 1 Ayat 11 Undang-undang RI No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan: “Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara Bank dengan pihak lain yang kewajibannya pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Dari pengertian-pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kredit merupakan suatu perjanjian atau suatu prestasi dari satu pihak ke pihak lain, yang pengembalian prestasi itu akan dilakukan pada waktu yang telah ditetapkan disertai dengan kontra prestasi berupa bunga.

2. Prinsip-prinsip Kredit

Untuk mendapatkan kredit harus melalui prosedur yang telah ditentukan oleh bank / lembaga keuangan. Agar kegiatan pelaksanaan perkreditan dapat berjalan dengan sehat dan layak, dikenal dengan 6 C yaitu:

a *Character* (kepribadian/ watak)

Character adalah tabiat serta kemauan dari pemohon untuk memenuhi kewajiban yang telah dijanjikan. Yang diteliti adalah sifat-sifat, kebiasaan, kepribadian, gaya hidup, dan keadaan keluarga.

b *Capacity* (kemampuan)

Capacity adalah kesanggupan pemohon untuk melunasi kewajiban dari kegiatan usaha yang dilakukan.

Jadi, maksud dari penilaian kredit terhadap *capacity* ini untuk menilai sampai di mana hasil usaha yang diperolehnya akan mampu untuk melunasinya pada waktunya sesuai dengan perjanjian kredit yang telah disepakati.

c *Capital* (modal)

Capital adalah modal yang dimiliki calon debitur pada saat mereka mengajukan permohonan kredit pada bank.

d *Collateral* (jaminan)

Collateral adalah barang-barang yang diserahkan pada bank oleh peminjam atau debitur sebagai jaminan atas kredit yang diberikan.

Barang jaminan diperlukan agar kredit tidak mengandung risiko.

e *Condition of Economic* (kondisi ekonomi)

Condition of economic adalah situasi dan kondisi, sosial, ekonomi, budaya dan lainnya yang mempengaruhi keadaan perekonomian pada suatu saat maupun untuk satu kurun waktu tertentu yang kemungkinannya akan dapat mempengaruhi kelancaran usaha dari perusahaan yang memperoleh kredit.

f *Constrain* (batasan atau hambatan)

Penilaian debitur dipengaruhi oleh hambatan yang tidak memungkinkan seorang melakukan usaha di suatu tempat.

Di samping formula 6C di atas, masih ada prinsip kredit yang disebut 4P, yaitu:

a *Personality*

Personality yaitu penilaian bank tentang kepribadian peminjam seperti riwayat hidup, hobinya, keadaan keluarga (istri/anak), *social standing* (pergaulan dalam masyarakat serta bagaimana masyarakat tentang diri si peminjam dan sebagainya).

b *Purpose*

Bank dalam menilai si peminjam mencari data tentang tujuan atau keperluan penggunaan kredit, dan apakah tujuan penggunaan kredit itu sesuai dengan *line of business kredit*.

c *Payment*

Untuk mengetahui kemampuan debitur dalam mengembalikan pinjaman, hal ini dapat diperoleh dari perhitungan tentang prospek kelancaran penjualan dan pendapatan, sehingga dapat diperkirakan

kemampuannya pengembalian pinjaman ditinjau dari waktu dan jumlahnya.

d *Prospect*

Prospect yaitu harapan usaha di masa yang akan datang dari calon debitur. Ini dapat diketahui dari perkembangan usaha si peminjam selama beberapa bulan atau tahun, perkembangan-perkembangan keadaan ekonomi atau sektor usaha debitur, kekuatan keuangan perusahaan yang dilihat dari *earning power* (kekuatan pendapatan/keuntungan) di masa lalu dan perkiraan masa akan datang.

B. UNSUR-UNSUR KREDIT

1. Unsur Kredit Menurut Thomas S

Unsur kreditnya adalah sebagai berikut:

- a Kepercayaan, yaitu keyakinan dari si pemberi kredit bahwa prestasi yang diberikannya baik dalam bentuk uang, barang, atau jasa akan benar-benar diterimanya kembali dalam jangka waktu tertentu di masa yang akan datang.
- b Waktu, yaitu masa yang memisahkan antara pemberian prestasi dengan kontraprestasi yang akan datang. Dalam unsur waktu ini, terkandung pengertian nilai dari uang, yaitu uang yang ada sekarang lebih tinggi dari nilai uang yang akan diterima pada masa yang akan datang.
- c *Degree of Risk*, yaitu suatu tingkat risiko yang akan dihadapi sebagai akibat dari adanya jangka waktu yang memisahkan antara pemberian prestasi dengan kontraprestasi yang akan diterima kemudian hari.

d Prestasi, yaitu objek kredit yang tidak saja diberikan dalam bentuk uang, tetapi juga dalam bentuk barang atau jasa.

2. Unsur Kredit Menurut Martono

Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

a Kepercayaan

Kepercayaan merupakan suatu keyakinan pemberi kredit (bank) bahwa kredit yang diberikan berupa uang atau jasa akan benar-benar diterima kembali di masa tertentu di masa mendatang.

b Kesepakatan

Kesepakatan dituangkan dalam suatu perjanjian di mana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajiban masing-masing.

c Jangka waktu

Setiap kredit yang diberikan pasti memiliki jangka waktu tertentu yang mencakup masa pengembalian kredit yang disepakati.

d Risiko

Faktor risiko dapat disebabkan oleh dua hal:

- Faktor kerugian yang diakibatkan adanya unsur kesengajaan nasabah untuk tidak membayar kreditnya padahal mampu.
- Faktor kerugian yang ditimbulkan oleh unsur ketidaksengajaan nasabah sehingga mereka tidak mampu membayar kreditnya, misalnya akibat terjadi musibah bencana alam.

e Balas Jasa

Merupakan keuntungan atas pemberian suatu kredit atau jasa kredit tersebut yang kita kenal dengan nama bunga. Balas jasa dalam bentuk bunga dan administrasi kredit ini merupakan keuntungan Bank.

C. TUJUAN KREDIT

Menurut Thomas Suyatno, pemberian kredit dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan. Oleh karena itu, bank memberikan pinjaman kepada nasabahnya dalam bentuk kredit, jika merasa yakin nasabah yang akan menerima kredit itu mampu dalam memberikan kredit yang telah diterimanya.

1. Dua Unsur dalam Tujuan Kredit

Dalam kaitannya dengan pemberian kredit, kredit memiliki tujuan pokok yang saling berhubungan:

a. Keamanan (*safety*)

Keamanan dari prestasi atau fasilitas yang diberikan harus benar-benar terjamin sehingga tujuan profitabilitas dapat tercapai.

b. Keuntungan (*profitabilitas*) yaitu tujuan untuk memperoleh hasil dari kredit berupa keuntungan yang dapat dari bunga pinjaman.

Dengan demikian maka tujuan kredit yang diberikan oleh suatu bank, khususnya bank pemerintah yang akan mengembangkan tugas sebagai *agen of development* antara lain:

- Turut menyukseskan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan.
- Meningkatkan aktivitas perusahaan agar dapat menjalankan fungsinya guna menjamin terpenuhinya kebutuhan masyarakat.

- Memperoleh laba agar kelangsungan hidup perusahaan terjamin dan dapat memperluas usaha.

2. Tujuan Pemberian Kredit Menurut Kasmir

Tujuan kredit antara lain adalah:

a. Mencari Keuntungan

Bertujuan untuk memperoleh hasil dari pemberian kredit tersebut, hasil tersebut terutama dalam bentuk bunga yang diterima oleh Bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang diberikan kepada nasabah.

b. Membantu Usaha Nasabah

Tujuan lainnya adalah untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana investasi maupun dana untuk modal kerja.

c. Membantu Pemerintah

Bagi Pemerintah semakin banyak kredit yang disalurkan oleh pihak perbankan maka makin baik, berarti adanya peningkatan pembangunan di berbagai sektor.

D. FUNGSI KREDIT

Fungsi kredit perbankan dalam kehidupan perekonomian dan perdagangan antara lain sebagai berikut:

1. Meningkatkan Daya Guna Uang

Jika uang hanya disimpan tidak akan menghasilkan sesuatu yang berguna, dengan diberikan kredit, uang tersebut menjadi berguna untuk menghasilkan barang dan jasa oleh penerima kredit.

2. Meningkatkan Peredaran dan Lalu-lintas Uang

Uang yang diberikan atau disalurkan akan beredar dari satu wilayah ke wilayah lainnya, sehingga suatu daerah yang kekurangan uang dengan memperoleh kredit maka akan memperoleh tambahan uang dari daerah lain.

3. Meningkatkan Daya Guna Barang

Kredit yang diberikan dapat digunakan oleh nasabah untuk mengolah barang yang semula tidak berguna menjadi berguna atau bermanfaat.

4. Meningkatkan Peredaran Barang

Adanya kredit dapat menambah atau memperlancar arus barang dari satu wilayah ke wilayah lainnya, sehingga jumlah barang yang beredar dari satu wilayah ke wilayah lainnya bertambah, dengan kata lain kredit dapat meningkatkan jumlah barang yang beredar.

5. Sebagai Alat Stabilitas Ekonomi

Memberikan kredit dapat dikatakan sebagai alat stabilitas ekonomi karena dengan adanya kredit yang diberikan akan menambah jumlah barang yang diperlukan oleh masyarakat, kredit dapat membantu mengeksport barang dari dalam negeri keluar negeri sehingga dapat meningkatkan devisa negara.

6. Meningkatkan Kegairahan Berusaha

Bagi penerima, kredit akan meningkatkan kegairahan berusaha, terkhusus bagi nasabah yang memiliki modal pas-pasan, dengan memperoleh kredit dapat memperbesar dan memperluas usahanya.

7. Meningkatkan Pemerataan Pendapatan

Semakin banyak kredit yang disalurkan, maka akan semakin baik terutama dalam meningkatkan pendapatan.

8. Meningkatkan Hubungan Internasional

Dalam hal pinjaman internasional, pemberian kredit oleh negara lain akan meningkatkan kerjasama lainnya, sehingga tercipta perdamaian dunia.

E. JENIS-JENIS KREDIT

Secara umum, jenis-jenis kredit yang disalurkan oleh bank dan dilihat dari berbagai segi adalah sebagai berikut:

1. Dilihat dari Segi Kegunaan

- a. Kredit Investasi, yaitu kredit yang digunakan untuk membiayai pembelian barang-barang untuk modal tetap dan tahan lama. Misalnya: membeli gedung, tanah, kendaraan, mesin-mesin baru, dan alat-alat produksi lainnya.
- b. Kredit Modal Kerja, yaitu kredit yang ditujukan untuk keperluan modal kerja yang habis dalam satu atau beberapa kali produksi. Misalnya: untuk membeli bahan-bahan mentah gaji/upah, sewa gedung/kantor, pembelian barang-barang dagangan, dan lain sebagainya.
- c. Kredit Likuiditas, yaitu kredit yang tidak mempunyai tujuan konsumtif secara langsung, dan tidak pula bertujuan produktif, melainkan mempunyai tujuan untuk membantu perusahaan yang sedang ada dalam kesulitan likuiditas dalam rangka pemeliharaan kebutuhan minimalnya.

2. Dilihat dari Segi Tujuan Kredit

- a. Kredit Konsumtif, yaitu kredit yang digunakan untuk membiayai pembelian barang-barang atau jasa yang dapat memberikan kepuasan langsung terhadap kebutuhan manusia. Misalnya: Kredit untuk membeli bahan makanan, pakaian, rumah, dan sebagainya.
- b. Kredit Produktif, yaitu kredit yang digunakan untuk tujuan-tujuan produktif dalam arti dapat meningkatkan *utility* (daya guna).
- c. Kredit Perdagangan, yaitu kredit yang digunakan untuk kegiatan perdagangan dan biasanya untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut. Kredit ini sering diberikan kepada supplier atau agen-agen perdagangan yang membeli barang dalam jumlah tertentu.

3. Dilihat dari Segi Jangka Waktu

- a. Kredit Jangka Pendek
Kredit yang berjangka waktu maksimal 1 tahun. Biasanya kredit jangka pendek ini cocok untuk membiayai kebutuhan modal kerja.
- b. Kredit Jangka Menengah
Kredit yang berjangka waktu antara 1-3 tahun. Kredit jangka menengah ini biasanya berupa kredit modal kerja, atau kredit investasi yang relatif tidak terlalu besar jumlahnya. Misalnya untuk pembelian peralatan kantor dan perlengkapan kantor.
- c. Kredit Jangka Panjang

Kredit yang berjangka waktu lebih dari 3 (tiga) tahun. Kredit macam ini biasanya cocok untuk kredit investasi seperti pembelian mesin-mesin berat, pembangunan gedung, pabrik, perkebunan, kredit pembelian rumah (KPR) dan lain sebagainya.

4. Dilihat dari Segi Jaminan

a. Kredit dengan jaminan

Merupakan kredit yang diberikan dengan suatu jaminan tertentu. Jaminan tersebut dapat berbentuk barang berwujud atau tidak berwujud. Artinya, setiap kredit yang dikeluarkan akan dilindungi senilai jaminan yang diberikan oleh calon debitur.

b. Kredit tanpa jaminan

Kredit yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu. Kredit jenis ini diberikan dengan melihat prospek usaha, karakter, serta loyalitas calon debitur selama berhubungan dengan bank yang bersangkutan.

5. Dilihat dari Segi Materi yang Dialihkannya

a. Kredit dalam bentuk uang (*Money Credit*)

Pada umumnya kredit yang diberikan oleh bank dalam bentuk uang dan pengembaliannya dalam bentuk uang juga.

b. Kredit dalam bentuk bukan uang (*Non Money Credit*)

Kredit ini berupa barang-barang atau jasa, yang biasanya diberikan oleh suatu perusahaan jasa/dagang.

c. Kredit ditinjau dari cara penggunaannya

- Kredit Tunai (*Cash Credit*)

Kredit yang penguangannya dilakukan secara tunai atau masuk pembukuan ke dalam rekening debitur atau rekening yang ditunjuk oleh debitur.

- Kredit Buka/Tidak Tunai (*Non Cash Credit*)

Kredit yang tidak dibayarkan langsung pada saat perjanjian ditandatangani, melainkan diperlukan adanya tenggang waktu sesuai yang dipersyaratkan.

**LAMPIRAN 6. Soal dan
Jawaban**

PERTANYAAN

1. Sebutkan prinsip pemberian kredit yang disebut 4P, jelaskan secara singkat!
2. Sebutkan fungsi kredit yang Anda ketahui!
3. Sebutkan dan jelaskan jenis kredit dilihat dari segi kegunaan!
4. Sebutkan dan jelaskan jenis kredit dilihat dari segi tujuan!
5. Jelaskan pengertian kredit menurut Pasal 1 Ayat 11 Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan!
6. Sebutkan dua tujuan utama kredit menurut Thomas!
7. Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis kredit dilihat dari segi jangka waktu!
8. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kredit likuiditas!

JAWABAN

1. Prinsip pemberian kredit 4P
 - a. *Personality* yaitu penilaian bank tentang kepribadian peminjam.
 - b. *Purpose* yaitu bank dalam menilai si peminjam mencari data tentang tujuan atau keperluan penggunaan kredit, dan apakah tujuan penggunaan kredit itu sesuai dengan *line of business kredit*.
 - c. *Payment* yaitu kemampuan bank untuk mengetahui kemampuan debitur dalam mengembalikan pinjaman.
 - d. *Prospect* yaitu harapan usaha di masa yang akan datang dari calon debitur.
2. Fungsi kredit adalah:
 - a. Meningkatkan daya guna uang.
 - b. Meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang.
 - c. Meningkatkan daya guna barang.

- d. Meningkatkan peredaran barang.
 - e. Sebagai alat stabilitas ekonomi.
 - f. Meningkatkan kegairahan berusaha.
 - g. Meningkatkan pemerataan pendapatan.
 - h. Meningkatkan hubungan internasional.
3. Jenis kredit dilihat dari segi kegunaan:
- a. Kredit investasi, yaitu kredit yang digunakan untuk membiayai pembelian barang-barang untuk modal tetap dan tahan lama.
 - b. Kredit modal kerja, yaitu kredit uang ditujukan untuk keperluan modal kerja yang habis dalam satu atau beberapa kali produksi.
 - c. Kredit likuiditas, yaitu kredit yang tidak mempunyai tujuan konsumtif secara langsung, dan tidak pula bertujuan produktif, melainkan mempunyai tujuan untuk membantu perusahaan yang sedang ada dalam kesulitan likuiditas dalam rangka pemeliharaan kebutuhan minimalnya.
4. Jenis kredit dilihat dari segi tujuan:
- a. Kredit konsumtif, yaitu kredit yang digunakan untuk membiayai pembelian barang-barang atau jasa yang dapat memberikan kepuasan langsung terhadap kebutuhan manusia.
 - b. Kredit produktif, yaitu kredit yang digunakan untuk tujuan-tujuan produktif dalam arti dapat meningkatkan *utility* (daya guna).
 - c. Kredit perdagangan, yaitu kredit yang digunakan untuk kegiatan perdagangan dan biasanya untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut

5. Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara Bank dengan pihak lain yang kewajibannya pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.
6. Tujuan kredit menurut Thomas:
 - a. Keamanan (*safety*) yaitu prestasi atau fasilitas yang diberikan harus benar-benar terjamin sehingga tujuan profitabilitas dapat tercapai.
 - b. Keuntungan (*profitabilitas*) yaitu tujuan untuk memperoleh hasil dari kredit berupa keuntungan yang dapat dari bunga pinjaman
7. Jenis-jenis kredit dilihat dari segi jangka waktu:
 - a. Kredit jangka pendek adalah kredit yang berjangka waktu maksimal 1 tahun. Biasanya kredit jangka pendek ini cocok untuk membiayai kebutuhan modal kerja.
 - b. Kredit jangka menengah adalah kredit yang berjangka waktu antara 1-3 tahun. Kredit jangka menengah ini biasanya berupa kredit modal kerja, atau kredit investasi yang relatif tidak terlalu besar jumlahnya. Misalnya untuk pembelian peralatan kantor dan perlengkapan kantor.
 - c. Kredit jangka panjang adalah kredit yang berjangka waktu lebih dari 3 (tiga) tahun. Kredit macam ini biasanya cocok untuk kredit investasi seperti pembelian mesin-mesin berat, pembangunan gedung, pabrik, perkebunan, kredit pembelian rumah (KPR) dan lain sebagainya
8. Kredit likuiditas, yaitu kredit yang tidak mempunyai tujuan konsumtif secara langsung, dan tidak pula bertujuan produktif, melainkan mempunyai tujuan

untuk membantu perusahaan yang sedang ada dalam kesulitan likuiditas dalam rangka pemeliharaan kebutuhan minimalnya.

**LAMPIRAN 7. Lembar
Observasi**

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR

MATA PELAJARAN DASAR-DASAR PERBANKAN

Petunjuk Pengisian Lembar Observasi:

1. Pahami setiap pernyataan/ aspek yang akan diamati
2. Berilah skor pada setiap aspek untuk masing-masing siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.
3. Berikut ini adalah aspek-aspek yang akan diamati

No	Indikator	Aspek yang diamati
1.	Tekun menghadapi tugas	Siswa menyelesaikan soal perbankan yang diberikan guru.
2.	Ulet menghadapi kesulitan	Siswa mengerjakan soal perbankan dengan kemampuannya sendiri saat menemui kesulitan.
3.	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	Siswa memperhatikan pada saat guru menyampaikan materi.
4.	Lebih senang bekerja mandiri	Siswa mengerjakan soal perbankan secara mandiri.
5.	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	Siswa bersemangat saat pelajaran perbankan.
6.	Dapat mempertahankan pendapatnya	Siswa mempunyai alasan atas hasil pekerjaannya.
7.	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu	Siswa tidak terpengaruh dengan jawaban berbeda dari siswa lain pada saat presentasi.
8.	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	Siswa segera mengerjakan soal perbankan yang diberikan guru.

Kriteria pemberian skor aspek:

- a. Siswa menyelesaikan soal perbankan yang diberikan guru.

Skor 3	Siswa mengerjakan soal perbankan yang diberikan guru sampai selesai
Skor 2	Siswa mengerjakan soal perbankan yang diberikan guru tetapi tidak sampai selesai
Skor 1	Siswa tidak mengerjakan soal perbankan yang diberikan guru.

- b. Siswa mengerjakan soal perbankan dengan kemampuannya sendiri saat menemui kesulitan.

Skor 3	Siswa mengerjakan soal perbankan dengan kemampuannya sendiri saat menemui kesulitan.
Skor 2	Siswa mengerjakan soal perbankan dengan mencontek teman saat menemui kesulitan.
Skor 1	Siswa tidak mengerjakan soal perbankan saat menemui kesulitan

- c. Siswa memperhatikan pada saat guru menyampaikan materi.

Skor 3	Siswa memperhatikan pada saat guru menyampaikan materi.
Skor 2	Siswa memperhatikan pada saat guru menyampaikan materi dengan sesekali bercanda.
Skor 1	Siswa tidak memperhatikan pada saat guru menyampaikan materi dan bercanda.

- d. Siswa mengerjakan soal perbankan secara mandiri.

Skor 3	Siswa mengerjakan soal perbankan secara mandiri.
Skor 2	Siswa mengerjakan soal perbankan dengan meminta bantuan siswa lain atau pada guru.
Skor 1	Siswa tidak mengerjakan soal perbankan.

- e. Siswa bersemangat saat pelajaran perbankan.

Skor 3	Siswa memperhatikan dan aktif dalam mengikuti pelajaran perbankan.
Skor 2	Siswa memperhatikan tetapi pasif dalam mengikuti pelajaran perbankan.
Skor 1	Siswa tidak memperhatikan dan pasif dalam mengikuti pelajaran perbankan.

- f. Siswa mempunyai alasan atas hasil pekerjaannya.

Skor 3	Siswa dapat memberikan alasan atas hasil pekerjaannya dengan benar dan jelas.
Skor 2	Siswa dapat memberikan alasan atas hasil pekerjaannya tetapi belum benar sepenuhnya.
Skor 1	Siswa tidak dapat memberikan alasan atas hasil pekerjaannya.

g. Siswa tidak terpengaruh dengan jawaban berbeda dari siswa lain

Skor 3	Siswa tetap yakin dengan jawabannya saat ada jawaban berbeda dari siswa lain.
Skor 2	Siswa ragu dengan jawabannya saat ada jawaban berbeda dari siswa lain.
Skor 1	Siswa mengganti jawabannya sesuai dengan jawaban dari siswa lain.

h. Siswa segera mengerjakan soal perbankan yang diberikan guru.

Skor 3	Siswa segera mengerjakan soal perbankan yang diberikan guru.
Skor 2	Siswa mengerjakan soal perbankan setelah diminta mengerjakan guru.
Skor 1	Siswa tidak mengerjakan soal perbankan yang diberikan guru.

No	Nama	Indikator								Jumlah	Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Afni Khoirunisa										
2	Agustina Ambarwati										
3	Anisa Aprilia										
4	Asrifah Nurhikmah										
5	Devita Indah Puspitasari										
6	Dina Dzikronah										
7	Dinda Afyanisa										
8	Dwi Assyifa Milawati										
9	Fardatu Tazki N K										
10	Mei Prasetyawati										
11	Nanda Hidayati L										
12	Nok Sri Nur I										
13	Ragil Saputri										
14	Rizki Achmad E										
15	Safitri										
16	Sekar Dewi L										
17	Shania Pasha I										
18	Shella Nurmasari S										
19	Siti Maulliyana p										
20	Tarisya Puspa A										
21	Thanaya Ajeng S										
22	Windi Amalia										
23	Triana Septianingsih										
	Jumlah										
	Skor Maks										
	Indikator										
	Persentase										

**LAMPIRAN 8. Lembar
Angket**

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

MATA PELAJARAN DASAR-DASAR PERBANKAN

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas Anda dengan benar
2. Perhatikan dengan seksama setiap pernyataan yang ada
3. Jawablah sesuai dengan kondisi diri Anda saat ini
4. Jawablah dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban kemudian berilah tanda cek (✓) pada jawaban Anda
5. Angket ini digunakan untuk mengetahui motivasi belajar akuntansi dan tidak ada pengaruh terhadap nilai mata pelajaran yang bersangkutan

Nama :

Nomor :

Kelas :

Tempat tinggal: (*Kost/Rumah)

Alamat :

(ket : * pilih salah satu)

Alternatif jawaban :

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Saya mengerjakan soal perbankan dengan sungguh-sungguh.				
2.	Saya tetap mengerjakan soal-soal perbankan				

	sampai selesai.				
3.	Saya tidak serius dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.				
4.	Jika nilai perbankan saya jelek, saya akan terus rajin belajar supaya nilai saya menjadi baik.				
5.	Saya tidak akan mengerjakan soal perbankan yang sulit.				
6.	Jika saya menemukan soal yang sulit, saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai saya menemukan jawabannya.				
7.	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan baik.				
8.	Saya lebih senang berbicara dengan teman dan tidak mendengarkan penjelasan dari guru.				
9.	Saya bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami.				
10.	Dalam mengerjakan soal perbankan, saya mencontoh milik teman.				
11.	Saya dapat menyelesaikan soal perbankan dengan kemampuan diri sendiri.				
12.	Saya mengerjakan sendiri soal perbankan yang diberikan guru.				
13.	Saya merasa bosan belajar perbankan karena guru menjelaskan materi hanya dengan berceramah saja.				
14.	Saya semangat mengerjakan soal saat guru memberikan soal yang bervariasi.				
15.	Saya senang belajar perbankan karena guru mengajar dengan menggunakan berbagai cara.				
16.	Saya memberikan pendapat pada saat berdiskusi.				
17.	Saya merasa gugup pada saat berpendapat dalam suatu diskusi.				
18.	Saya akan menanggapi pendapat yang berbeda dengan pendapat saya.				
19.	Saya tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman.				
20.	Saya ragu-ragu ketika menjawab soal perbankan yang sulit.				
21.	Saya yakin mendapat nilai terbaik karena soal dan tugas perbankan saya kerjakan dengan baik.				
22.	Saya lebih senang mengerjakan soal yang mudah daripada yang sulit.				

23.	Saat saya menemui soal yang tidak bisa saya jawab, saya akan berdiskusi dengan teman untuk mencari jawabannya.				
24.	Saya merasa tertantang mengerjakan soal perbankan yang dianggap sulit oleh teman.				

LAMPIRAN 9. Daftar Hadir

DAFTAR HADIR SISWA

No	Nama	Siklus I	Siklus II
1	Agustina Ambarwati	✓	✓
2	Anisa Aprilia	✓	✓
3	Asrifah Nurhikmah	✓	✓
4	Devita Indah P	✓	Izin
5	Dina Dzikronah	✓	✓
6	Dinda Afyanisa	✓	✓
7	Dwi Assyifa Milawati	✓	✓
8	Fardatu Tazki N K	✓	Izin
9	Mei Prasetyawati	✓	✓
10	Nanda Hidayati L	✓	✓
11	Nok Sri Nur I	✓	Izin
12	Ragil Saputri	✓	✓
13	Rizki Achmad E	✓	✓
14	Safitri	✓	✓
15	Sekar Dewi L	✓	✓
16	Shania Pasha I	✓	✓
17	Shella Nurmasari S	✓	Izin
18	Siti Maulliyana P	Izin	✓
19	Tarisya Puspa A	Izin	✓
20	Thanaya Ajeng S	✓	Izin
21	Windi Amalia	Izin	✓
22	Triana Septianingsih	✓	✓

**LAMPIRAN 10. Hasil
Observasi**

Hasil Observasi Pra Siklus

HASIL OBSERVASI PRA SIKLUS											
NO	NAMA	INDIKATOR								JUMLAH	SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Agustina Ambarwat	1	1	2	2	1	2	1	1	11	45.83%
2	Anisa Aprilia	1	1	2	2	1	1	2	2	12	50.00%
3	Asrifah Nurhikmah	1	1	1	2	3	3	1	1	13	54.17%
4	Devita Indah P	1	2	1	1	1	3	2	1	12	50.00%
5	Dina Dzikronah	1	2	1	1	3	2	1	1	12	50.00%
6	Dinda Afyanisa	2	2	1	1	2	3	1	2	14	58.33%
7	Dwi Assyifa Milawa	2	1	3	1	2	1	3	1	14	58.33%
8	Fardatu Tazki N K	2	1	1	1	3	1	1	2	12	50.00%
9	Mei Prasetyawati	2	1	1	3	2	2	1	1	13	54.17%
10	Nanda Hidayati L	1	1	2	1	2	2	1	3	13	54.17%
11	NokSri Nur I	3	2	2	1	1	1	2	1	13	54.17%
12	Ragil Saputri	1	1	1	2	1	2	2	1	11	45.83%
13	Rizki Achmad E	3	3	2	1	2	1	3	2	17	70.83%
14	Safitri	1	2	1	1	3	2	1	1	12	50.00%
15	Sekar Dewi L	1	2	2	1	1	3	1	1	12	50.00%
16	Shania Pasha I	3	2	1	1	1	2	1	2	13	54.17%
17	Shella Numasari S	2	2	3	2	3	1	1	2	16	66.67%
18	Siti Mauliyana P	2	1	3	2	1	3	2	1	15	62.50%
19	Tarisya Puspa A	1	2	3	1	2	1	1	2	13	54.17%
20	Thanaya Ajeng S	1	3	2	1	1	1	1	2	12	50.00%
21	Windi Amalia	1	2	2	2	1	2	1	2	13	54.17%
22	Triana Septianingsih	1	2	1	2	2	1	2	1	12	50.00%
	Jumlah	34	37	38	32	39	40	32	33	285	
	Skor Max	66	66	66	66	66	66	66	66	528	
	Indikator	1	2	3	4	5	6	7	8	53.98%	
	Persentase	51.52%	56.06%	57.58%	48.48%	59.09%	60.61%	48.48%	50.00%		

Hasil Observasi Siklus I

HASIL OBSERVASI SIKLUS 1											
NO	NAMA	INDIKATOR								JUMLAH	SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Agustina Ambarwati	3	3	2	1	2	1	3	2	17	70.83%
2	Anisa Aprilia	2	2	1	2	3	2	1	3	16	66.67%
3	Asrifah Nurhikmah	3	3	2	2	1	1	1	2	15	62.50%
4	Devita Indah P	2	1	2	3	1	2	2	2	15	62.50%
5	Dina Dzikronah	2	2	2	2	1	2	2	2	15	62.50%
6	Dinda Afyanisa	2	2	1	3	2	2	1	2	15	62.50%
7	Dwi Assyifa Milawat	3	3	2	2	1	1	1	3	16	66.67%
8	Fardatu Tazki N K	3	2	2	3	2	2	3	3	20	83.33%
9	Mei Prasetyawati	3	1	2	1	3	2	1	2	15	62.50%
10	Nanda Hidayati L	2	1	2	1	3	2	2	2	15	62.50%
11	Nok Sri Nur I	2	2	1	2	1	2	1	2	13	54.17%
12	Ragil Saputri	3	2	1	2	2	2	1	1	14	58.33%
13	Rizki Achmad E	3	1	3	3	1	2	2	2	17	70.83%
14	Safitri	3	2	2	1	2	2	2	1	15	62.50%
15	Sekar Dewi L	2	1	1	2	1	3	2	1	13	54.17%
16	Sharia Pasha I	2	1	1	3	2	2	1	3	15	62.50%
17	Shella Nurmasari S	3	3	3	2	1	2	1	3	18	75.00%
18	Siti Maulliyana P										
19	Tarisya Puspa A										
20	Thanaya Ajeng S	2	1	2	1	3	2	2	2	15	62.50%
21	Windi Amalia										
22	Triana Septianingsih	2	2	2	1	2	2	1	2	14	58.33%
	Jumlah	47	35	34	37	34	36	30	40	293	
	Skor Max	57	57	57	57	57	57	57	57	456	
	Indikator	1	2	3	4	5	6	7	8		
	Persentase	82.46%	61.40%	59.65%	64.91%	59.65%	63.16%	52.63%	70.18%		64.25%

Hasil Observasi Siklus II

HASIL OBSERVASI SIKLUS 2											
NO	NAMA	INDIKATOR								JUMLAH	SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Agustina Ambarwat	2	2	3	2	3	2	2	3	19	79.17%
2	Anisa Aprilia	3	3	2	2	2	3	3	3	21	87.50%
3	Asrifah Nurhikmah	2	2	2	3	3	2	3	2	19	79.17%
4	Devita Indah P										
5	Dina Dzikronah	3	2	2	2	2	3	2	3	19	79.17%
6	Dinda Afyanisa	2	3	2	2	2	3	2	2	18	75.00%
7	Dwi Assyifa Milawa	3	2	3	2	3	2	2	2	19	79.17%
8	Fardatu Tazki N K										
9	Mei Prasetyawati	3	2	3	2	3	2	2	1	18	75.00%
10	Nanda Hidayati L	2	3	2	2	2	3	2	2	18	75.00%
11	Nok Sri Nur I										
12	Ragil Saputri	3	2	2	2	2	2	2	3	18	75.00%
13	Rizki Achmad E	3	2	3	2	2	3	2	3	20	83.33%
14	Safitri	2	2	2	3	2	2	3	3	19	79.17%
15	Sekar Dewi L	3	2	2	3	2	3	3	2	20	83.33%
16	Shania Pasha I	2	3	2	2	3	3	3	3	21	87.50%
17	Shella Nurmasari S										
18	Siti Maulliyana P	3	3	2	2	2	3	3	3	21	87.50%
19	Tarisya Puspa A	3	2	2	2	2	3	3	3	20	83.33%
20	Thanaya Ajeng S										
21	Windi Amalia	2	2	3	3	2	2	3	3	20	83.33%
22	Triana Septianingsih	3	2	2	3	2	3	3	3	21	87.50%
	Jumlah	44	39	39	39	39	44	43	44	331	
	Skor Max	51	51	51	51	51	51	51	51	408	
	Indikator	1	2	3	4	5	6	7	8		
	Persentase	86.27%	76.47%	76.47%	76.47%	76.47%	86.27%	84.31%	86.27%	81.13%	

LAMPIRAN 11. Hasil Angket

Hasil Angket Siklus I

HASIL DISTRIBUSI ANGKET SIKLUS I																								JUMLAH	SKOR	
NAMA	INDIKATOR																									
	1	2	3*	4	5*	6	7	8*	9	10*	11	12	13*	14	15	16	17*	18	19	20*	21	22*	23	24		
Agustina Ambarwati	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	3	3	61	63.54%
Anisa Aprilia	4	4	4	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	2	4	4	2	2	3	4	1	4	3	75	78.13%
Asrifah Nurhikmah	2	2	4	4	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	1	4	2	58	60.42%	
Devita Indah P	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	56	58.33%
Dina Dzikronah	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	2	75	78.13%
Dinda Afyanisa	2	4	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	2	4	4	3	3	3	2	3	3	1	2	3	66	68.75%
Dwi Assyifa Milawati	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	70	72.92%
Fardatu Tazki N K	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	55	57.29%
Mei Prasetyawati	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	1	4	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	56	58.33%
Nanda Hidayati L	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	4	2	3	3	2	3	4	1	3	2	66	68.75%
NokSri Nur I	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	1	2	4	2	2	2	2	1	2	2	51	53.13%
Ragil Saputri	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	3	4	2	3	3	2	3	1	4	1	4	4	74	77.08%
Rizki Achmad E	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	1	4	2	73	76.04%
Safitri	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	1	3	2	54	56.25%
Sekar Dewi L	2	4	3	4	3	2	4	3	4	3	2	2	2	4	2	4	4	3	3	3	3	1	4	3	72	75.00%
Shania Pasha I	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	1	4	2	70	72.92%
Shella Numasari S	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	2	4	3	4	3	4	3	4	2	2	3	4	4	79	82.29%
Siti Maulliyana P																										
Tarisy Puspa A																										
Thanaya Ajeng S	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	1	2	4	2	2	2	1	2	3	2	52	54.17%
Windi Amalia																										
Triana Septianingsih	3	4	4	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	4	2	4	4	2	2	3	4	1	4	2	74	77.08%
Jumlah	50	63	61	57	60	49	55	57	54	60	44	44	47	55	47	51	64	48	43	44	52	23	63	46	1237	
Skor		174			166			166		148			149			163			139		132					
Skor Max		228			228			228		228			228			228			228		228				1824	
Indikator		1			2			3		4			5			6			7		8					
Rata-rata		76.32%			72.81%			72.81%		64.91%			65.35%			71.49%			60.96%		57.89%				67.82%	

Hasil Angket Siklus II

HASIL DISTRIBUSI ANGKET SIKLUS 2																											
NO	NAMA	INDIKATOR																						JUMLAH	SKOR		
		1	2	3*	4	5*	6	7	8*	9	10*	11	12	13*	14	15	16	17*	18	19	20*	21	22*			23	24
1	Agustina Ambarwati	2	2	3	4	3	3	2	4	2	3	4	4	2	2	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	74	77.08%
2	Anisa Aprilia	4	4	4	4	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	2	4	3	2	4	4	3	4	4	2	78	81.25%
3	Asrifah Nurhikmah	2	2	2	2	2	2	4	3	4	3	2	2	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	72	75.00%
4	Devita Indah P																										
5	Dina Dikronah	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	75	78.13%
6	Dinda Afyanisa	2	4	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	73	76.04%
7	Dwi Assyifa Milawati	3	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	3	2	72	75.00%
8	Fardatu Tazki N K																										
9	Mei Prasetyawati	2	4	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	72	75.00%
10	Nanda Hidayati L	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	4	4	4	73	76.04%
11	Nok Sri Nur I																										
12	Ragil Saputri	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	84	87.50%
13	Rizki Achmad E	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	1	4	2	75	78.13%
14	Safitri	2	4	3	2	3	2	2	3	2	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	2	4	2	4	4	74	77.08%
15	Sekar Dewi L	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	4	4	3	74	77.08%
16	Shania Pasha I	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	4	2	3	3	4	2	74	77.08%
17	Shella Nurmasari S																										
18	Siti Maulliyana P	2	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	1	2	2	72	75.00%
19	Tanisya Puspa A	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	74	77.08%
20	Thanaya Ajeng S																										
21	Windi Amalia	2	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	75	78.13%
22	Triana Septianingsih	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	1	4	3	80	83.33%
	Jumlah	49	58	53	56	51	49	50	52	53	52	56	54	52	53	53	58	54	48	52	50	55	50	63	50	1271	
	Skor	160		156		155		162		158		160		157		163											
	Skor Max	204		204		204		204		204		204		204		204											
	Indikator	1		2		3		4		5		6		7		8											
	Rata-rata	78.43%		76.47%		75.98%		79.41%		77.45%		78.43%		76.96%		79.90%											

**LAMPIRAN 12. Foto
Dokumentasi**

Foto Siklus I



Gambar 5. Tahap *Think*



Gambar 6. Tahap *Pair*



Gambar 7. Tahap *Share*

Foto Siklus II



Gambar 8. Tahap *Think*



Gambar 9. Tahap *Pair*



Gambar 10. Tahap *Share*

**LAMPIRAN 13. Catatan
Lapangan**

Pra siklus

Tahap pra siklus dilaksanakan pada hari Rabu, 19 April 2017 dengan tiga orang observer. Guru masuk ke dalam kelas pukul 07.05 dengan mengucapkan salam dan berdoa. Guru mendampingi siswa untuk melakukan kultum dan selesai pada pukul 07.20. Guru memberikan apersepsi dan menjelaskan materi dan selesai pada pukul 7.40 dan memberikan soal pada siswa untuk dikerjakan.

Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru selama 30 menit dan selama mengerjakan soal banyak peserta didik yang tidak tertib, menanyakan jawaban pada peserta didik lain, dan bermain hp sehingga suasana kelas menjadi gaduh. Pada pukul 8.10 guru membahas soal yang diberikan selama 10 menit dan mereview pembelajaran kemudian menutup pembelajaran dengan salam pada pukul 8.30.

Siklus I

Pada tahap pra siklus pembelajaran dimulai pada hari Selasa, 25 April 2017 pada jam ke 5 dan ke 6. Guru masuk ke kelas pukul 10.15 kemudian memberi salam dan dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan memberi apersepsi yang selesai pukul 10.30.

Selanjutnya guru memperagakan materi tentang pengertian dan unsur-unsur kredit bank. Meminta peserta didik supaya mengamati materi tersebut dan memberi waktu untuk memahami, mempersepsikannya, mengamati dan membimbing siswa. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal berkaitan materi. Pada tahap ini masih terdapat siswa yang tidak memperhatikan guru dengan bermain hp dan bergurau dengan teman sebangku.

Selanjutnya guru memberikan latihan soal untuk dipikirkan (*Think*) selama 10 menit secara individu kemudian dibentuk kelompok peserta didik secara berpasangan (*Pair*) untuk mendiskusikan soal yang diberikan selama 15 menit. Pada tahap ini terdapat peserta didik yang tidak kooperatif dengan mencontek jawaban dari peserta didik lain. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan (*Share*) hasil diskusi bersama pasangannya selama 30 menit, akan tetapi hal tersebut kurang efisien karena saat peserta didik saat mendapat giliran mempresentasikan hasil diskusinya harus ditegur berulang kali agar mau mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

Pada pukul 11.35 guru mereview materi yang dipelajari bersama peserta didik, menyampaikan materi pertemuan yang akan datang dan menutup pelajaran

dengan mengucapkan salam. Setelah pembelajaran selesai peserta didik mengisi angket yang telah dibagikan.

Siklus II

Penelitian siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 26 April 2017 pada jam ke 1 dan ke 2. Guru memasuki kelas pada pukul 07.00 dengan mengucapkan salam dan berdo'a yang kemudian guru mendampingi peserta didik untuk memberikan kultum. Pada pukul 07.15 guru memperagakan materi tentang tujuan, fungsi, dan jenis-jenis kredit bank kemudian meminta peserta didik supaya mengamati materi tersebut dan memberi waktu untuk memahami, mempersepsikannya, mengamati dan membimbing siswa. Dalam tahap ini peserta didik mengikuti proses belajar mengajar dengan tenang dan memperhatikan guru saat menyampaikan materi.

Setelah materi disampaikan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal berkaitan dengan materi dan melanjutkan dengan memberikan latihan soal untuk dipikirkan (*Think*) jawabannya secara individu selama 10 menit lalu membentuk kelompok peserta didik secara berpasangan (*Pair*) untuk berdiskusi selama 15 menit. Pada pukul 7.45 guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan (*Share*) hasil diskusi bersama pasangannya selama 30 menit. Pada siklus II ini peserta didik kooperatif baik pada tahap *Think*, *Pair*, dan *Share*.

Pada pukul 8.15 guru mereview materi yang dipelajari bersama peserta didik, menyampaikan materi pertemuan yang akan datang dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. Setelah pembelajaran selesai peserta didik mengisi angket yang telah dibagikan dan selesai pukul 8.30.

**LAMPIRAN 14. Surat
Penelitian**



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH MAGELANG
SMK MUHAMMADIYAH MAGELANG
Terakreditasi Peringkat A

Alamat : Jalan Tidar 21 Kota Magelang Jawa Tengah 56126 Telp./Fax. 0293-364237 E-mail : smkmmgl@yahoo.com



Management
System
ISO 9001: 2008
www.tvr.com
ID 9105046446

SURAT KETERANGAN
Nomor : 195/Ket/III.4/AU/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SMK Muhammadiyah Kota Magelang, dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Bagas Dwi Pratama
N I M : 13803241005
Program : S1
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negri Yogyakarta

Adalah benar – benar telah mengadakan Penelitian di SMK Muhammadiyah Kota Magelang pada :

Tgl / Bulan ; 19 – 26 April 2017
Judul ; “ Penerapan Modal Pembelajaran Kooperatif Teknik Think Pair Share untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Dasar – dasar Perbankan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Magelang Tahun Ajaran 2016 / 2017.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Magelang, 29 Mei 2017
Kepala Sekolah

[Signature]
Dra. Supriyatningsih, M.Pd
NIP. 19651109 198903 2 015